

**PENGARUH TEKNOLOGI INFORMASI DAN ETIKA
AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA
KANTOR AKUNTAN PUBLIK
DI KOTA MEDAN**

TUGAS AKHIR

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi**



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Oleh:

Nama	: Syagitha
NPM	: 2105170010
Program Studi	: Akuntansi
Konsentrasi	: Akuntansi Pemeriksaan

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2025**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624557 Medan 20238



PENGESAHAN UJIAN TUGAS AKHIR

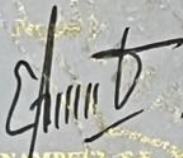
Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Dalam sidang yang diselenggarakan pada hari Rabu, tanggal 03 September 2025, pukul 08.30 WIB sampai selesai setelah mendengar, melihat, memperhatikan, dan seterusnya.

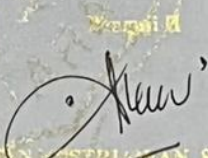
MEMUTUSKAN

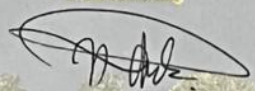
Nama : **C SYAGITDA**
NPM : **2105170010**
Program Studi : **AKUNTANSI**
Konsentrasi : **AKUNTANSI PEMERIKSAAN**
Judul Tugas Akhir : **PENGARUH TEKNOLOGI INFORMASI DAN ETIKA AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI KOTA MEDAN**

Dinyatakan : **Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara**

TIM PENGUJI


Chairperson
ELIYAR SINAMBELA, S.E., M.Si


Member II
REZA HUSRIYAN, S.E., M.Si


Member III
YUNANS ERIKA LUBIS, S.E., M.Si

UMSU
PANITIA UJIAN



(Angg. Peng. Dr. H. **ABDUL KADIR, S.E., M.Si**)

(Angg. Peng. Dr. **ABU GUNAWAN, S.E., M.Si**)



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/08/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [umsu.medan](#) [umsu.medan](#) [umsu.medan](#) [umsu.medan](#)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Skripsi ini disusun oleh:

Nama : SYAGITHA
N.P.M : 2105170010
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI PEMERIKSAAN
Judul Tugas Akhir : PENGARUH TEKNOLOGI INFORMASI DAN ETIKA
AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA
KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI KOTA MEDAN

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian
mempertahankan Tugas Akhir.

Medan, Juli 2025

Pembimbing Tugas Akhir

(Henny Zurika Lubis, S.E., M.Si.)

Diketahui / Disetujui Oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi

Dekan

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU

Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

Assoc. Prof. Dr. H.J. ZULIA HANUM, S.E., M.Si)
(Assoc. Prof. Dr. H. JANURI, S.E., M.M., M.Si., CMA)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA
UTARA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
BERITA ACARA BIMBINGAN TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Syagitha
NPM : 2105170010
Dosen Pembimbing : Henny Zurika Lubis, S.E., M.Si
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Pemeriksaan
Judul Penelitian : Pengaruh Teknologi Informasi Dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	- Latar Belakang Masalah - Identifikasi Masalah - Rumusan Masalah	10/1/25	
Bab 2	- Tambahkan Teori dan Bab II - Kerangka Konseptual	11/1/25	
Bab 3	- Definisi operasional - Populasi dan Sampel - Teknik Analisis Data	20/1/25	
Bab 4	- Deskripsi Statistik dibuat - Pembahasan	10/5/25	
Bab 5	- Kesimpulan dan saran - Abstrak dibuat	20/5/25	
Daftar Pustaka	- Gunakan Mendelay - kuesioner lampiran	6/6/25	
Persetujuan Sidang Meja Hijau	Ace. skripsi lanjutkan sidang Meja Hijau Henny Zurika Lubis, S.E., M.Si. 28/5/2025		

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

Medan, Mei 2025
Dosen Pembimbing

Assoc. Prof. Dr. H. ZULIA HANUM, SE, M.Si.)

(HENNY ZURIKA LUBIS, S.E., M.Si.)



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631603
<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [umsu.medan](#) [umsu.medan](#) [umsu.medan](#) [umsu.medan](#)

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Syagitha
NPM : 2105170010
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Teknologi Informasi dan Etika Auditor terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, maupun di tempat lain.
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak terdorong **Plagiat**.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan seminar kembali.

Demikianlah surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 21 Agustus 2025

Hormat saya,

Yang membuat pernyataan

UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya



ABSTRAK

PENGARUH TEKNOLOGI INFORMASI DAN ETIKA AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI KOTA MEDAN

**OLEH:
SYAGITHA
2105170010**

Email: friskasyagitha12@gmail.com

Penelitian ini berfokus pada pengaruh teknologi informasi dan etika auditor terhadap kualitas audit di Kantor Akuntan Publik di Kota Medan, di mana terdapat tantangan dalam adopsi teknologi dan pelanggaran etika yang mempengaruhi kualitas audit. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh teknologi informasi dan etika auditor terhadap kualitas audit. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei, mengumpulkan data melalui kuesioner yang disebarakan kepada auditor di KAP di Kota Medan. Analisis data dilakukan menggunakan Structural Equation Modeling (SEM) berbasis Partial Least Squares (PLS). Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial teknologi informasi maupun etika auditor memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit, dengan nilai signifikansi masing-masing di bawah 0,05.

Kata Kunci: Teknologi Informasi, Etika Auditor, Kualitas Audit, Kantor Akuntan Publik

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF INFORMATION TECHNOLOGY AND AUDITOR ETHICS ON AUDIT QUALITY IN PUBLIC ACCOUNTING FIRM IN MEDAN CITY

By:

Syagitha

2105170010

Email: friskasyagitha12@gmail.com

This research focuses on the influence of information technology and auditor ethics on audit quality in Public Accounting Firms in Medan City, where challenges in technology adoption and ethical violations affect audit quality. Research Objective: The objective of this study is to analyze the influence of information technology and auditor ethics on audit quality. This study employs a quantitative approach with a survey method, collecting data through questionnaires distributed to auditors in KAP in Medan City. Data analysis is conducted using Structural Equation Modeling (SEM) based on Partial Least Squares (PLS). The results indicate that both information technology and auditor ethics have a positive and significant influence on audit quality, with significance values below 0.05.

Keywords: Information Technology, Auditor Ethics, Audit Quality, Public Accounting Firms, Medan City.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul ***“Pengaruh Teknologi Informasi dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan”***. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa umat manusia ke jalan yang penuh dengan ilmu dan kebaikan. Semoga kita semua senantiasa dalam lindungan-Nya dan mendapatkan syafaat di hari akhir kelak.

Tugas Akhir ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1) pada Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Dengan penuh rasa hormat dan terima kasih yang mendalam, penulis ingin menyampaikan penghargaan khusus kepada orang tua tercinta, Yessi Sabrina Bangun, yang senantiasa memberikan doa, dukungan, serta kasih sayang yang tiada henti. Berkat bimbingan dan motivasi mereka, penulis dapat menyelesaikan pendidikan hingga tahap ini.

Dalam proses penyusunan tugas akhir ini, banyak pihak yang telah memberikan bantuan, dukungan, dan arahan. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. **Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP**, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

2. **Bapak Assoc. Prof. Dr. Januri, SE, MM., M.Si., CMA** selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. **Bapak Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, SE., M.Si,** selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. **Bapak Dr. Hasrudy Tanjung, SE, M.Si,** selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. **Bapak Muhammad Shareza Hafiz, S.E., M.Acc,** selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. **Ibu Nabila Dwi Aginta, S.E, M.Sc,** selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. **Ibu Henny Zurika Lubis, S.E., M.Si,** selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan serta arahan yang sangat berarti dalam penyusunan skripsi ini.
8. **Ibu Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E., M.Si.,** selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan masukan dan arahan selama masa perkuliahan.
9. **Bapak dan Ibu Dosen** di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan ilmu dan wawasan yang bermanfaat selama masa perkuliahan.
10. **Seluruh staf dan pegawai** Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah membantu dalam berbagai proses administrasi selama penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa tugas akhir ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dari segi isi, bahasa, maupun penyajiannya. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan agar karya ini dapat lebih baik di masa mendatang.

Akhir kata, semoga tugas akhir ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca serta menjadi referensi yang berguna bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang akuntansi dan audit. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan rahmat dan kemudahan bagi kita semua dalam setiap langkah kehidupan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Medan, 20 Agustus 2025
Penulis,

Syagitha
NPM 2105170010

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR GAMBAR	v
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	7
1.3 Batasan Masalah	8
1.4 Rumusan Masalah	9
1.5 Tujuan Penelitian	9
1.6 Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	11
2.1 Landasan Teori.....	11
2.1.1 Kualitas Audit	14
2.1.2 Teknologi Informasi.....	16
2.1.3 Etika Auditor.....	19
2.2 Penelitian Terdahulu yang Relevan	21
2.3 Kerangka Berpikir Konseptual.....	24
2.3.1 Pengaruh Teknologi Informasi terhadap Kualitas Audit	24
2.3.2 Pengaruh Etika Auditor terhadap Kualitas Audit	25
2.4 Hipotesis	26
BAB III METODE PENELITIAN	27
3.1 Jenis Penelitian	27
3.2 Definisi Operasional	27
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian.....	28
3.4 Teknik Pengambilan Sampel	29
3.4.1 Populasi.....	29
3.4.2 Sampel	31
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	31
3.6 Teknik Analisis Data	32
3.6.1 Model Pengukuran (<i>Outer Model</i>).....	32
3.6.2 Model Struktural (<i>Inner Model</i>).....	33
3.7 Pengujian Hipotesis	34

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	35
4.1 Hasil Penelitian	35
4.1.1 Deskripsi Data.....	35
4.1.1.1 Karakteristik Responden	36
4.1.2 Analisis Variabel Penelitian.....	39
4.2 Analisis Data	46
4.2.1 Analisis Model Pengukuran / <i>Measurement Model Analysis (Outer Model)</i>	48
4.2.1.1 <i>Analysis Outer Model</i>	48
4.2.1.2 <i>Discriminant Validity</i>	50
4.2.1.3 <i>Construct Reliability and Validity</i>	51
4.2.1.4 <i>Discriminant Validity</i>	52
4.2.2 Analisis Model Struktural / <i>Structural Model Analysis (Inner Model)</i>	54
4.2.2.1 Hasil R-Square.....	54
4.2.2.2 Hasil Uji F-Square.....	55
4.2.3 Pengujian Hipotesis.....	56
4.2.3.1 Pengaruh Langsung (<i>Direct Effect</i>)	57
4.3 Pembahasan.....	58
4.3.1 Pengaruh Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Audit	58
4.3.2 Pengaruh Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit	59
BAB V PENUTUP	61
5.1 Kesimpulan	61
5.2 Saran	61
5.3 Keterbatasan Penelitian	62
DAFTAR PUSTAKA.....	63
LAMPIRAN.....	69

DAFTAR TABEL

Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu	21
Tabel 3.2 Definisi Operasional	28
Tabel 3.3 Waktu Pelaksanaan Penelitian.....	29
Tabel 3.4 KAP di Kota Medan	29
Tabel 3.6 Skala Likert.....	32
Tabel 4.1 Skala Likert.....	36
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	36
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	37
Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Masa Kerja	37
Tabel 4.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Distribusi Tanggapan Responden Variabel Teknologi Informasi.....	39
Tabel 4.6 Karakteristik Responden Berdasarkan Distribusi Tanggapan Responden Variabel Etika Auditor.....	41
Tabel 4.7 Karakteristik Responden Berdasarkan Distribusi Tanggapan Responden Variabel Kualitas Audit.....	39
Tabel 4.8 <i>Outer Loadings</i>	49
Tabel 4.9 <i>Current Loadings</i>	50
Tabel 4.10 Hasil <i>Cronbach's Alpha</i>	51
Tabel 4.11 Hasil <i>Composite Reliability</i>	52
Tabel 4.12 Hasil Pengujian <i>Average Variance Extracted</i>	53
Tabel 4.13 Validitas Diskriminan	53
Tabel 4.14 Hasil Uji R-Square.....	54
Tabel 4.15 Hasil F-Square.....	55
Tabel 4.16 Hasil Koefisien Jalur Pengaruh Langsung (<i>Direct Effect</i>)	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.2 Kerangka Konseptual	26
Gambar 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	37
Gambar 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	38
Gambar 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Masa Kerja	39
Gambar 4.4 Skema Penelitian Struktural SEM-PLS	47
Gambar 4.5 Hasil <i>Path Analysis</i>	56

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Audit adalah suatu proses yang sangat penting dalam dunia akuntansi, yang berfungsi untuk memastikan bahwa laporan keuangan disusun secara akurat dan sesuai dengan standar yang berlaku. Menurut (Rustandi & Zaenal Mutaqien, 2018), audit didefinisikan sebagai suatu pemeriksaan yang dilakukan secara kritis dan sistematis oleh pihak yang independen terhadap laporan keuangan yang telah disusun oleh manajemen. Hal ini menunjukkan bahwa auditor harus memiliki kompetensi dan independensi untuk memberikan pendapat mengenai kewajaran laporan keuangan tersebut. (Rustandi & Zaenal Mutaqien, 2018) juga menekankan bahwa audit adalah proses sistematis untuk memperoleh dan mengevaluasi bukti obyektif yang berkaitan dengan asersi tentang tindakan dan peristiwa ekonomi. Pengertian ini menegaskan bahwa audit tidak hanya sekadar pemeriksaan, tetapi juga melibatkan analisis yang mendalam terhadap informasi keuangan.

Pentingnya kualitas audit dalam menjaga transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan tidak dapat dipandang sebelah mata. Kualitas audit yang tinggi berkontribusi pada kepercayaan publik terhadap laporan keuangan, serta meningkatkan reputasi organisasi. Penelitian oleh (Judijanto et al., 2024) menunjukkan bahwa auditor yang berkompeten dan independen dapat menghasilkan laporan audit yang lebih akurat, sehingga mengurangi risiko kesalahan dan kecurangan dalam laporan keuangan. Dengan demikian, kualitas audit menjadi kunci dalam menciptakan lingkungan bisnis yang transparan.

Selain itu, teknologi informasi (TI) memainkan peran penting dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses audit. (Dewi Muyasaroh Wulandari, 2023) menyatakan bahwa penggunaan TI dalam audit memungkinkan auditor untuk mengumpulkan dan menganalisis data dengan lebih cepat, sehingga mempercepat proses audit dan meningkatkan akurasi hasilnya. Penelitian oleh (Carina Serly Saputri & Zulkarnain Zulkarnain, 2023) juga menemukan bahwa penerapan teknologi canggih dalam audit dapat mengurangi risiko kesalahan dan meningkatkan kontrol internal. Dengan memanfaatkan TI, auditor dapat melakukan pemantauan secara real-time terhadap transaksi keuangan, yang pada gilirannya mendukung transparansi informasi.

Peran etika auditor juga sangat penting dalam menjaga kepercayaan publik terhadap hasil audit. (Budianto & Firmansyah, 2025) menekankan bahwa integritas dan profesionalisme auditor sangat mempengaruhi kualitas audit yang dihasilkan. Penelitian oleh ((Rustandi & Zaenal Mkoffi et al., 2021) menunjukkan bahwa auditor dengan etika kerja tinggi dapat meningkatkan kualitas laporan audit, sehingga memperkuat kepercayaan stakeholder terhadap informasi yang disajikan.

Secara keseluruhan, pengertian audit menurut para ahli menunjukkan bahwa audit adalah proses sistematis yang melibatkan evaluasi bukti untuk memberikan pendapat mengenai kewajaran laporan keuangan. Kualitas audit, didukung oleh teknologi informasi dan etika auditor, menjadi faktor kunci dalam menjaga transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan di era modern ini.

Teknologi Informasi (TI) telah menjadi komponen esensial dalam dunia audit dan akuntansi modern. Dalam Kantor Akuntan Publik (KAP), penerapan Teknologi Informasi tidak hanya mempercepat proses audit tetapi juga

meningkatkan akurasi dan keandalan hasil audit. Teknologi Informasi memungkinkan auditor mengelola data dalam jumlah besar secara efisien, melakukan analisis yang lebih mendalam, dan menghasilkan laporan yang sesuai dengan standar profesional. (Afifah Rahmadini & Zulkarnain Zulkarnain, 2023) menyatakan bahwa Teknologi Informasi membantu auditor dalam mengidentifikasi risiko dan memastikan transparansi dalam pelaporan keuangan, yang menjadi dasar kualitas audit. Di era digitalisasi saat ini, kebutuhan akan teknologi audit berbasis kecerdasan buatan (AI) dan analitik data juga semakin meningkat, terutama untuk mengoptimalkan deteksi anomali dalam laporan keuangan (Rizka Khoirotun Nisaa et al., 2024)

Namun, penggunaan Teknologi Informasi dalam audit memerlukan dukungan kuat dari penerapan etika profesi. Etika merupakan fondasi utama bagi auditor dalam menjaga integritas, objektivitas, dan independensi mereka selama menjalankan tugas. (Lestari et al., 2021) menyatakan bahwa etika profesional berfungsi sebagai pedoman perilaku yang memastikan auditor tidak hanya memenuhi persyaratan teknis tetapi juga menjunjung tinggi kepercayaan publik. Penelitian terbaru menyoroti bahwa tanpa penerapan etika yang memadai, teknologi dapat dimanfaatkan secara tidak etis, seperti manipulasi laporan keuangan menggunakan perangkat lunak canggih (Gita Giyatria & Rahmaita, 2024).

Kombinasi antara TI dan etika menjadi faktor kunci dalam mencapai kualitas audit yang optimal, sehingga mampu memberikan kontribusi penting bagi stabilitas sistem keuangan dan kepercayaan pemangku kepentingan. Hubungan antara TI, etika, dan kualitas audit semakin relevan di tengah tuntutan akuntabilitas yang tinggi terhadap auditor, baik dari regulator maupun masyarakat luas.

Kota Medan, sebagai salah satu pusat ekonomi di Indonesia, memiliki tantangan khusus dalam dunia audit. Berdasarkan data dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), terdapat 25 KAP yang terdaftar di Medan, baik sebagai cabang dari firma nasional maupun firma lokal. Namun, banyak KAP masih menghadapi kesulitan dalam mengadopsi teknologi audit modern akibat keterbatasan sumber daya dan pengetahuan.

Data dari Ikatan Akuntan Publik Indonesia (IAPI) menunjukkan bahwa sebagian besar KAP di Indonesia menggunakan metode audit tradisional yang kurang efisien. Selain keterbatasan teknologi, isu pelanggaran etika profesional juga menjadi perhatian. Dalam lima tahun terakhir, laporan pelanggaran etika di sektor audit meningkat secara signifikan di Indonesia (IAPI, 2023).

Di Medan, beberapa kasus nyata menunjukkan dampak buruk dari pelanggaran etika terhadap kualitas audit. Misalnya, pada tahun 2017, Kepala KAP Hasnil M. Yasin & Rekan didakwa melakukan manipulasi pajak penghasilan pada tahun 2001 dan 2002 di Kabupaten Langkat, bekerja sama dengan Sekda Langkat, Surya Djahisa. Dalam dakwaan, Hasnil dituduh melakukan tindak pidana korupsi yang mengakibatkan kerugian negara sebesar lebih dari Rp 1 miliar. Kasus ini mencerminkan pelanggaran serius terhadap kode etik profesi dan menurunkan kepercayaan publik terhadap kualitas audit. (Beritasumut. (n.d.), 2013)

Kasus serupa juga terjadi pada PT SNP Finance yang terlibat dalam skandal pemalsuan laporan keuangan dengan melebih-lebihkan piutang pembiayaan hingga Rp 4 triliun. KAP Satrio Bing Eny & Rekan (anggota Deloitte), yang mengaudit laporan tersebut, dianggap lalai dalam mendeteksi kecurangan ini. Otoritas Jasa

Keuangan (OJK) kemudian membekukan izin usaha SNP Finance dan memberikan sanksi kepada KAP terkait. (Kontan.co.id, 2018)

Teknologi informasi dalam konteks audit adalah sistem yang mendukung pengumpulan, pengolahan, dan penyimpanan data untuk mendukung proses pengambilan keputusan. (Laudon & Laudon, 2014) menjelaskan bahwa TI memungkinkan integrasi data yang lebih baik dan menyediakan alat analitis yang mempercepat proses pengujian laporan keuangan. Namun, fakta di lapangan menunjukkan bahwa sebagian besar KAP di Indonesia masih belum memanfaatkan perangkat lunak audit modern secara optimal. Oleh karena itu, tantangan untuk mengadopsi teknologi informasi dan menjaga integritas etika menjadi isu krusial dalam meningkatkan kualitas audit di Medan dan daerah lainnya.

Etika auditor mengacu pada prinsip moral dan profesional yang mengatur tindakan auditor dalam menjalankan tugasnya. (Alvin A. Arens, 2014) menegaskan bahwa etika profesional memberikan pedoman untuk menjaga independensi auditor dari pengaruh eksternal, yang penting untuk menjaga objektivitas. Penelitian (Siwi Faryantri et al., 2023) menemukan bahwa konflik kepentingan masih menjadi penyebab utama pelanggaran etika di Indonesia, termasuk Medan.

Kualitas audit adalah tingkat keyakinan bahwa laporan keuangan mencerminkan kondisi ekonomi perusahaan secara wajar. Penerapan Teknologi Informasi yang efektif dapat meningkatkan akurasi dan efisiensi proses audit, sehingga berdampak positif terhadap kualitas audit (Hu et al., 2024). Penerapan TI yang efisien memungkinkan auditor mengolah data dengan lebih akurat dan cepat. Namun, penerapan Teknologi Informasi harus dilengkapi dengan pengawasan etika yang ketat agar proses audit tetap objektif dan dapat dipercaya. Integrasi antara

teknologi dan etika menjadi faktor kunci dalam menghasilkan laporan audit berkualitas tinggi.

Sebagai bagian dari upaya memperkuat kajian teoritis dan relevansi lokal penelitian ini, beberapa jurnal ilmiah yang ditulis oleh dosen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) juga dijadikan sebagai landasan pendukung. Jurnal-jurnal ini tidak hanya memperlihatkan konteks penerapan teknologi informasi dan etika dalam dunia akuntansi, tetapi juga memberikan gambaran nyata tentang tantangan dan potensi penguatan kualitas audit di wilayah Kota Medan.

Penelitian oleh Fitriani Saragih, SE., M.Si. (2022) yang berjudul “Analisis Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Komitmen Organisasi dan Good Governance terhadap Kualitas Laporan Keuangan” menegaskan pentingnya pemahaman akuntansi dan tata kelola organisasi dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan, yang juga menjadi bagian dari proses audit. Sementara itu, Lufriansyah Kudo, SE., M.Si. (2023) dalam jurnalnya “Pengaruh Sistem Pengendalian Intern dan Kompetensi terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Koperasi di Kota Medan”, menyoroti peran sistem dan kompetensi yang erat kaitannya dengan penggunaan teknologi dalam audit.

Dua jurnal lainnya dari Dr. Maya Sari, SE., M.Si. (2022), yakni “Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup dan Status Sosial Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa di Kota Medan” serta “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik oleh Mahasiswa Akuntansi FE UMSU (2023)”, turut menambahkan dimensi penting terkait pemahaman etika dan literasi keuangan dalam membentuk karakter auditor yang berkualitas.

Penelitian ini berfokus pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Medan, yang berjumlah sekitar 25 berdasarkan data OJK dan IAPI. Tujuannya adalah mengevaluasi pengaruh teknologi informasi dan etika profesional terhadap kualitas audit. Penelitian ini mengidentifikasi tantangan seperti keterbatasan sumber daya pada KAP dan memberikan rekomendasi untuk meningkatkan kualitas audit. Berdasarkan uraian di atas, terlihat jelas bahwa teknologi informasi dan etika auditor memainkan peran sentral dalam menentukan kualitas audit. Tantangan yang dihadapi oleh KAP di Medan, seperti keterbatasan teknologi dan pelanggaran etika, menunjukkan perlunya penelitian ini untuk memberikan rekomendasi praktis yang relevan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk Menganalisis Pengaruh Teknologi Informasi dan Etika Auditor pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di kota Medan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan bagi dunia akademis dan praktik profesional, terutama dalam mendukung pengembangan KAP lokal di Indonesia.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan hasil uraian latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya adopsi teknologi informasi di berbagai KAP Kota Medan.
2. Meningkatnya kasus pelanggaran etika di auditor di KAP Kota Medan.
3. Kesenjangan praktik audit antar KAP di Kota Medan, baik dalam penggunaan TI maupun penerapan etika.
4. Minimnya penelitian lokal yang membahas hubungan antara teknologi informasi, etika auditor, dan kualitas audit di Kota Medan.

1.3 Batasan Masalah

Penelitian ini memiliki batasan yang dirancang untuk memperjelas ruang lingkup dan fokus pembahasan agar penelitian tetap terarah.

Adapun batasan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya melibatkan beberapa Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Medan yang dipilih berdasarkan kriteria tertentu. KAP yang menjadi objek penelitian telah beroperasi minimal tiga tahun, memiliki jumlah auditor aktif minimal lima orang, dan bersedia berpartisipasi dalam penelitian.
2. Responden penelitian adalah auditor yang bekerja di KAP terpilih, dengan pengalaman kerja minimal satu tahun. Hal ini dimaksudkan untuk memastikan bahwa responden memiliki pemahaman yang memadai terkait penerapan teknologi informasi, etika auditor, dan kualitas audit.
3. Penelitian ini berfokus pada dua variabel independen, yaitu teknologi informasi dan etika auditor, serta satu variabel dependen, yaitu kualitas audit.
4. Data penelitian diperoleh melalui kuesioner yang disebarkan kepada auditor (data primer) dan dokumen atau laporan dari KAP, publikasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK), serta sumber dari Ikatan Akuntan Publik Indonesia (IAPI) (data sekunder).
5. Penelitian ini dibatasi pada KAP yang berada di Kota Medan, sehingga hasil penelitian hanya mencerminkan kondisi di wilayah tersebut dan tidak dapat digeneralisasi untuk KAP di luar Medan.

1.4 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Apakah Teknologi Informasi berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit?
2. Apakah Etika Auditor berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui dan menganalisis bahwa Teknologi Informasi berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit
2. Mengetahui dan menganalisis bahwa Etika Auditor berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit

1.6 Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti
 - a. Penelitian ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
 - b. Penelitian ini memberikan pemahaman lebih mendalam mengenai hubungan antara teknologi informasi, etika auditor, dan kualitas audit, sehingga dapat meningkatkan wawasan dan kompetensi peneliti di bidang akuntansi dan auditing.
2. Bagi Kantor Akuntan Publik (KAP)
 - a. Memberikan wawasan kepada praktisi di lingkup KAP di Medan mengenai pentingnya penerapan teknologi informasi dan etika auditor dalam meningkatkan kualitas audit.

- b. Menjadi acuan bagi KAP dalam mengelola teknologi informasi dan meningkatkan penerapan etika auditor guna mencapai kualitas audit yang lebih baik.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

- a. Menambah referensi ilmiah di bidang akuntansi dan auditing, terutama terkait faktor-faktor yang memengaruhi kualitas audit.
- b. Memberikan dasar teoritis bagi penelitian selanjutnya yang ingin mengembangkan kajian mengenai kualitas audit serta faktor lain yang berpengaruh terhadapnya

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

Teori Agensi (*Agency Theory*)

Teori Agensi pertama kali diperkenalkan oleh (Jensen et al., 1976) dalam karya mereka yang berjudul "*Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs, and Ownership Structure.*" Dalam teori ini, dijelaskan hubungan antara prinsipal (pemilik perusahaan atau investor) dan agen (manajer atau auditor), yang diharapkan bertindak demi kepentingan terbaik prinsipal. Teori ini menekankan pentingnya pengelolaan informasi dan pengawasan dalam hubungan keagenan, serta menjelaskan potensi konflik kepentingan yang muncul akibat perbedaan tujuan antara prinsipal dan agen. Konflik ini, yang dikenal dengan istilah konflik keagenan, terjadi karena adanya perbedaan informasi dan kepentingan antara kedua pihak.

Konflik ini menjadi sangat relevan dalam dunia audit, di mana auditor bertindak sebagai agen yang harus memberikan opini yang objektif mengenai laporan keuangan yang disusun oleh manajemen perusahaan (agen). Dalam konteks ini, asimetri informasi menjadi isu utama, yaitu kondisi di mana agen (auditor) memiliki informasi yang lebih banyak dibandingkan prinsipal (pemilik perusahaan). Ketidakseimbangan informasi ini bisa menyebabkan terjadinya penyalahgunaan kekuasaan, seperti manipulasi laporan keuangan, jika auditor tidak menjalankan tugasnya dengan independen atau tidak mematuhi kode etik profesi (Afdhalastin & Afri Yuyetta, 2021).

Penelitian dalam bidang ini mengemukakan bahwa penerapan teknologi informasi dan etika auditor memainkan peran penting dalam mengurangi konflik keagenan. Teknologi informasi, seperti perangkat lunak audit dan analisis data besar (*big data*), dapat meningkatkan efisiensi dan objektivitas dalam proses audit, yang pada gilirannya membantu mengurangi kemungkinan terjadinya salah saji laporan keuangan (Romney & Steinbart, 2015). Selain itu, etika auditor, yang mencakup integritas, objektivitas, dan independensi, juga sangat berpengaruh dalam menjaga kualitas audit dan memperkuat hubungan antara prinsipal dan agen (Boynton, 2016).

Dalam penelitian ini, teori agensi digunakan untuk menjelaskan pentingnya etika dalam praktik audit. Sebagai agen, auditor harus menjaga integritas dan independensinya agar dapat memberikan opini yang objektif dan sesuai dengan kepentingan publik. Dalam konteks ini, pelanggaran etika auditor dapat mengurangi kualitas audit, yang dapat merugikan berbagai pihak, termasuk perusahaan, pemegang saham, dan masyarakat umum. Oleh karena itu, teori ini relevan untuk menganalisis bagaimana penerapan prinsip etika yang kuat dapat mengurangi konflik kepentingan dan meningkatkan kualitas audit di KAP di Kota Medan.

Technology Acceptance Model (TAM)

Technology Acceptance Model (TAM) yang dikembangkan oleh (Davis et al., 1989) adalah salah satu model paling terkenal untuk memprediksi penerimaan dan penggunaan teknologi baru. Model ini berfokus pada dua faktor utama yang memengaruhi keputusan seseorang untuk menerima teknologi, yaitu *Perceived Usefulness (PU)* dan *Perceived Ease of Use (PEOU)*.

1. *Perceived Usefulness (PU)*: Merupakan persepsi individu bahwa teknologi yang digunakan akan meningkatkan kinerja atau efisiensinya dalam

melaksanakan tugas tertentu. Dalam konteks audit, PU dapat merujuk pada sejauh mana auditor merasa bahwa penggunaan perangkat lunak audit modern akan meningkatkan akurasi, efisiensi, dan kualitas audit yang dilakukan.

2. *Perceived Ease of Use (PEOU)*: Merupakan persepsi individu tentang seberapa mudah teknologi tersebut untuk dipelajari dan digunakan. Dalam hal ini, auditor akan lebih cenderung mengadopsi teknologi baru jika teknologi tersebut dianggap mudah dioperasikan tanpa memerlukan pelatihan yang rumit.

Kedua faktor tersebut memengaruhi *Attitude Toward Using (ATU)*, yaitu sikap positif atau negatif terhadap penggunaan teknologi. Sikap ini pada akhirnya mempengaruhi *Behavioral Intention (BI)*, yang merupakan niat untuk menggunakan teknologi tersebut. *Behavioral Intention* kemudian akan mempengaruhi *Actual Use (AU)*, yaitu sejauh mana teknologi tersebut benar-benar digunakan dalam praktik sehari-hari (Davis, 1989).

Model ini telah berkembang dengan beberapa tambahan, seperti TAM 2 yang mengidentifikasi faktor-faktor sosial sebagai pengaruh, dan *UTAUT (Unified Theory of Acceptance and Use of Technology)* yang menggabungkan faktor-faktor lain seperti ekspektasi kinerja dan usaha dalam mempengaruhi penerimaan teknologi. (Davis, 1989)

Dalam konteks penelitian ini, TAM digunakan untuk mengukur sejauh mana auditor di KAP Kota Medan mengadopsi teknologi informasi dalam proses audit. Penerimaan teknologi informasi di kalangan auditor berpotensi meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam mengaudit laporan keuangan.

Oleh karena itu, pemahaman terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan teknologi, seperti *Perceived Usefulness (PU)* dan *Perceived Ease of*

Use (PEOU), sangat penting untuk mengidentifikasi hambatan dan tantangan dalam penerapan teknologi di KAP di Medan. Dengan demikian, model ini membantu mengungkap faktor-faktor yang perlu diperhatikan untuk meningkatkan kualitas audit melalui pemanfaatan teknologi yang lebih baik.

2.1.1 Kualitas Audit

Kualitas audit merujuk pada kemampuan auditor untuk mendeteksi kesalahan atau kecurangan yang mungkin ada dalam laporan keuangan dan memastikan bahwa laporan tersebut disajikan dengan cara yang wajar, sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku. Kualitas audit juga mencakup aspek independensi, kompetensi, dan integritas auditor dalam menjalankan tugasnya.

Kualitas audit adalah kemampuan auditor untuk mendeteksi dan melaporkan penyimpangan material dalam laporan keuangan secara andal dan kredibel (Supriyanto et al., 2022a).

(Kiki et al., 2024) menambahkan bahwa kualitas audit mencerminkan kemampuan auditor untuk memberikan opini yang independen dan dapat dipercaya oleh pengguna laporan keuangan, serta menciptakan nilai tambah dalam pengambilan keputusan oleh pemangku kepentingan yang bergantung pada informasi tersebut.

Tujuan utama dari kualitas audit adalah untuk memberikan keyakinan kepada pengguna laporan keuangan bahwa informasi yang disajikan adalah akurat dan dapat dipercaya. Hal ini sangat penting untuk mendukung pengambilan keputusan yang tepat oleh pemangku kepentingan, yang bergantung pada laporan keuangan untuk menilai kinerja dan kondisi keuangan perusahaan (Safi' et al., 2023)

Prinsip-prinsip dasar yang mendasari kualitas audit, menurut (Othman & Ameer, 2023), mencakup tiga aspek utama, yaitu:

1. Independensi: Auditor harus bebas dari pengaruh atau tekanan dari pihak manapun agar dapat menjaga objektivitas dan integritas hasil audit.
2. Kompetensi: Auditor harus memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai untuk melaksanakan tugas audit dengan efektif dan efisien.
3. Integritas: Auditor harus bersikap jujur dan adil dalam setiap langkah yang diambil dalam proses audit, memastikan bahwa laporan yang disajikan tidak mengandung informasi yang menyesatkan.

Fungsi utama dari kualitas audit, seperti yang dijelaskan oleh (Supriyanto et al., 2022a), adalah untuk mendeteksi kesalahan atau kecurangan yang mungkin ada dalam laporan keuangan, memverifikasi keakuratan informasi yang disajikan, dan memberikan rekomendasi kepada manajemen untuk perbaikan sistem dan proses yang ada dalam perusahaan. Dengan demikian, kualitas audit berperan penting dalam menciptakan kepercayaan dari publik terhadap laporan keuangan yang disajikan oleh perusahaan.

Manfaat dari kualitas audit, menurut (Ayem, 2024), antara lain:

1. Meningkatkan Kepercayaan: Kualitas audit yang baik dapat meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan terhadap laporan keuangan perusahaan dan mendorong transparansi yang lebih besar.
2. Mencegah Kecurangan: Audit yang dilakukan dengan baik dapat mengurangi kemungkinan terjadinya kecurangan atau penyalahgunaan laporan keuangan melalui pengawasan yang lebih ketat dan independen.

3. Peningkatan Kinerja: Melalui proses audit yang efektif, perusahaan dapat melakukan perbaikan berkelanjutan dalam proses bisnis dan pengendalian internal, sehingga meningkatkan kinerja jangka panjang perusahaan.

Indikator kualitas audit, menurut (Supriyanto et al., 2022), mencakup beberapa hal penting, antara lain:

1. Independensi Auditor: Kemampuan auditor untuk bertindak objektif dan tidak terpengaruh oleh pihak lain sangat penting untuk menilai kualitas audit. Auditor yang independen akan lebih cenderung menghasilkan temuan yang valid dan dapat dipercaya.
2. Kepatuhan terhadap Standar Audit: Menunjukkan seberapa baik auditor mematuhi pedoman dan regulasi yang ditetapkan oleh lembaga profesi akuntansi dan standar internasional, yang sangat penting untuk memastikan bahwa audit dilakukan dengan cara yang benar dan dapat diandalkan.
3. Kualitas Laporan Audit: Laporan audit yang berkualitas tinggi mencakup ketepatan waktu, kejelasan, dan akurasi informasi yang disajikan. Laporan tersebut harus memberikan informasi yang relevan dan dapat dipercaya kepada pengguna laporan keuangan.

2.1.2 Teknologi Informasi

Teknologi informasi juga membantu auditor dalam memproses data dalam jumlah besar (*big data*) yang sebelumnya sulit untuk dianalisis secara manual. (Laudon & Laudon, 2014) menyatakan bahwa teknologi informasi adalah sistem yang memungkinkan pengumpulan, pengolahan, dan penyimpanan data yang mendukung pengambilan keputusan yang lebih tepat. Dalam hal ini, penggunaan

perangkat lunak audit dan analisis big data memberikan auditor alat yang sangat berguna untuk meningkatkan efisiensi dan objektivitas dalam proses audit.

Dalam konteks audit, TI memainkan peran yang sangat penting dalam proses audit modern. TI menyediakan berbagai alat untuk mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data secara lebih cepat dan akurat, memungkinkan auditor untuk bekerja dengan lebih efisien dan mengidentifikasi potensi risiko dengan lebih baik.

Dalam konteks lokal, (Dahrani et al., 2022) mengungkapkan bahwa pemanfaatan akuntansi dan teknologi informasi secara efektif sangat membantu perkembangan UMKM di Sumatera Utara, termasuk dalam pengambilan keputusan berbasis data keuangan yang akurat. Penelitian ini menunjukkan bahwa teknologi informasi telah memainkan peran penting dalam meningkatkan efisiensi dan transparansi, nilai yang juga dibutuhkan dalam proses audit profesional di KAP.

Selain itu, menurut (Henny Zurika Lubis, 2014), penguasaan atas sistem dan praktik akuntansi berbasis teknologi telah menjadi bagian penting dalam pendidikan dan pelatihan auditor masa kini, termasuk dalam pemahaman software audit dan sistem informasi keuangan. Hal ini memperkuat urgensi adopsi teknologi di lingkungan audit profesional.

Tujuan utama dari penerapan teknologi informasi, menurut (Zebua et al., 2023), adalah untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional dalam organisasi. Teknologi informasi membantu mempercepat proses pengambilan keputusan, meningkatkan aksesibilitas informasi, dan mendukung komunikasi yang lebih baik di dalam organisasi.

Prinsip-prinsip dasar teknologi informasi, menurut (Zebua et al., 2023) mencakup:

1. Integritas Data: Menjamin bahwa data yang disimpan tetap akurat dan tidak berubah tanpa izin yang sah.
2. Keamanan Informasi: Melindungi data dari akses yang tidak sah dan kebocoran informasi yang dapat merugikan organisasi.
3. Ketersediaan: Memastikan bahwa informasi dapat diakses oleh pengguna yang berwenang kapan saja diperlukan.

Fungsi utama teknologi informasi, menurut (Novianti Indah Putri et al., 2021), mencakup pengolahan data untuk mengumpulkan dan memproses data menjadi informasi yang berguna, penyimpanan informasi agar dapat diakses dengan mudah, serta distribusi informasi kepada pengguna yang membutuhkan informasi tersebut. Teknologi informasi yang digunakan dalam audit memberikan manfaat yang signifikan dalam hal meningkatkan produktivitas, kualitas keputusan, serta mendukung inovasi dalam perusahaan.

Indikator kualitas teknologi informasi, menurut (Farah Ashma Nadiyah et al., 2024), mencakup:

1. Penggunaan Perangkat Lunak Audit: Perangkat lunak audit menjadi alat penting dalam meningkatkan akurasi dan efisiensi proses audit.
2. Analisis *Big Data*: Teknik analisis big data digunakan untuk membantu auditor dalam mendeteksi pola dan anomali dalam laporan keuangan yang besar dan kompleks.
3. Keamanan Informasi: Mengelola dan menjaga keamanan data adalah salah satu indikator penting dalam kualitas teknologi informasi dalam audit.

2.1.3 Etika Auditor

Etika auditor adalah seperangkat prinsip moral dan profesional yang mengatur perilaku auditor dalam melaksanakan tugasnya. Etika ini memastikan bahwa auditor bertindak dengan integritas dan independensi dalam memberikan laporan audit yang dapat dipercaya. (Boynton, 2016) mendefinisikan etika auditor sebagai pedoman yang memastikan bahwa auditor menjalankan tugasnya sesuai dengan standar moral dan profesional yang tinggi.

(Alvin A. Arens, 2014) menambahkan bahwa etika auditor berfungsi untuk melindungi kepercayaan publik terhadap profesi audit dengan memastikan bahwa hasil audit yang diberikan dapat dipercaya dan tidak terpengaruh oleh konflik kepentingan.

Etika auditor sangat penting dalam memastikan bahwa hasil audit tidak hanya sah secara teknis, tetapi juga mencerminkan sikap profesional dan dapat dipercaya oleh publik. Etika ini mencakup prinsip-prinsip dasar seperti integritas, objektivitas, dan independensi yang harus dijunjung tinggi oleh setiap auditor untuk menjaga kualitas audit yang mereka lakukan.

Tujuan penerapan etika auditor, menurut (Situmorang & Sudjiman, 2022), adalah untuk menjaga kepercayaan publik terhadap laporan audit yang dikeluarkan. Etika ini juga memastikan bahwa auditor bertindak dengan integritas dan profesionalisme yang tinggi, serta mencegah terjadinya kecurangan atau penyalahgunaan wewenang dalam proses audit.

Prinsip dasar etika auditor menurut (Ramadhan Jazadi, 2023) mencakup:

1. Integritas: Auditor harus bersikap jujur dan adil dalam semua interaksi profesional yang mereka lakukan

2. Objektivitas: Auditor harus dapat memberikan pendapat tanpa terpengaruh oleh bias atau konflik kepentingan apapun.
3. Independensi: Auditor harus bebas dari pengaruh pihak lain agar dapat menjaga objektivitas hasil audit yang dikeluarkan.

Etika auditor juga tidak hanya relevan dalam skala nasional, namun juga penting di tingkat regional. (Hanum, 2019), dalam kegiatan pelatihan penyusunan laporan keuangan berbasis etika untuk UMKM di Desa Pantai Labu, menekankan pentingnya edukasi etika keuangan sebagai bagian dari praktik profesional. Hal ini memperlihatkan bahwa nilai-nilai integritas dan akuntabilitas penting dijaga sejak tahap pencatatan hingga audit.

Begitu juga dengan penelitian (Elizar Sinambela, 2016), yang menganalisis kinerja dan struktur APBD Pemerintah Provinsi Sumatera Utara, menegaskan bahwa transparansi dan akuntabilitas fiskal sangat dipengaruhi oleh integritas pelaksana audit internal dan eksternal. Ini sejalan dengan pentingnya penerapan etika dalam dunia audit profesional di KAP.

Fungsi utama etika auditor, menurut (Sonia, 2022), adalah sebagai panduan dalam pengambilan keputusan yang kompleks dan menjamin kualitas audit yang dilakukan. Auditor yang mematuhi etika profesi cenderung menghasilkan laporan audit yang lebih berkualitas, meningkatkan kepercayaan publik terhadap profesi audit, serta mengurangi risiko kecurangan dalam proses audit.

Indikator etika auditor menurut (Kemarayanthi & Ramantha, 2023) mencakup:

1. Kepatuhan Kode Etik: Ditekankan sebagai bagian penting dari etika profesi auditor.

2. Integritas Profesional: Termasuk dalam prinsip-prinsip etika yang harus dijunjung oleh auditor.
3. Objektivitas Auditor: Ditekankan sebagai bagian dari etika profesi untuk menjaga kualitas audit.

Relevansi penerapan teori dan model dalam penelitian ini juga diperkuat oleh konteks lokal di Sumatera Utara. (Hanum, 2019) dan (Dahrani et al., 2022) menekankan bahwa praktik-praktik keuangan dan audit yang etis serta berbasis teknologi telah menunjukkan kontribusi nyata dalam peningkatan kualitas informasi keuangan di kalangan pelaku usaha dan lembaga pemerintahan daerah. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh teknologi informasi dan etika auditor terhadap kualitas audit sangat relevan jika diteliti lebih lanjut pada KAP di Kota Medan.

2.2 Penelitian Terdahulu yang Relevan

Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu

Nama Peneliti	Judul Penelitian	Teknik Analisis	Hasil Penelitian	Sumber Data
Rindy Wulandari, Eka Rima Prasetya (2020)	Pengaruh Penerapan Teknologi Informasi dan Profesionalisme terhadap Kinerja Auditor	Analisis Regresi Linear Berganda	Penelitian menunjukkan bahwa penerapan teknologi informasi dan profesionalisme berpengaruh positif terhadap kinerja auditor.	Jurnal Ekonomi dan Perbankan, Vol. 1, No. 2, (Universitas Pamulang)
Khurniawan & Trisnawati (2021)	Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi, Profesionalisme, Tekanan Anggaran Waktu, Ambiguitas Pera, dan Komitmen Organisasi terhadap Kinerja Auditor	Analisis Regresi Linear Berganda	Penelitian ini menunjukkan bahwa etika auditor dan profesionalisme berpengaruh signifikan terhadap mutu audit.	Jurnal Kharisma, Vol. 5, No.1.158-172 (Universitas Mahasaraswati Denpasar)
Muhammad Rizky Alamsyah, Zainal Arifin (2023)	Dampak Profesionalisme, Etika Auditor, dan Komitmen Normatif	Analisis Regresi Linear Berganda	Penelitian ini menunjukkan bahwa etika auditor dan profesionalisme	Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi dan Bisnis, Vol 3

	Terhadap Mutu Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan		berpengaruh signifikan terhadap mutu audit.	No.3 (Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara)
Nabyla Hamdani Putri (2022)	Pengaruh Etika Profesi, Pengalaman Auditor, dan Independensi terhadap Kinerja Auditor pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan	Uji Regresi Berganda	Menunjukkan bahwa etika profesi berpengaruh signifikan terhadap kinerja auditor.	Skripsi thesis, State Islamic University of North Sumatera.
Wati, S., & Susanto, A. (2022)	Pengaruh Etika Auditor dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan	Analisis Regresi Linear Berganda	Menyatakan bahwa etika auditor memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.	National and International Scientific Journal of Unisba
Rahmawati, D., & Hidayat, R. (2021)	Pengaruh Etika Profesi dan Penerapan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Audit	Uji T dan Uji F	Menunjukkan bahwa etika profesi berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.	National and International Scientific Journal of Unisba
Sari, N., & Pramudito, A. (2021)	Analisis Pengaruh Etika Auditor dan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan	Analisis Regresi Linear Berganda	Menyatakan bahwa etika auditor memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.	National and International Scientific Journal of Unisba
Haryanto, B., & Yulianti, R. (2022)	Pengaruh Etika Auditor dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Audit	ANOVA	Menunjukkan bahwa baik etika auditor maupun pemanfaatan teknologi informasi memiliki pengaruh positif terhadap kinerja audit.	National and International Scientific Journal of Unisba
Sari, D., & Prasetyo, A. (2022)	Dampak Teknologi Informasi terhadap Etika Auditor dalam Proses Audit	Uji T dan Uji F	Menunjukkan bahwa penerapan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap etika auditor.	National and International Scientific Journal of Unisba
Rindy Wulandari, Eka Rima Prasetya (2020)	Pengaruh Penerapan Teknologi Informasi dan Profesionalisme terhadap Kinerja Auditor	Analisis Regresi Linear Berganda	Penelitian menunjukkan bahwa penerapan teknologi informasi dan profesionalisme berpengaruh positif terhadap kinerja auditor.	Jurnal Ekonomi dan Perbankan, Vol. 1, No. 2, (Universitas Pamulang)

Khurniawan & Trisnawati (2021)	Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi, Profesionalisme, Tekanan Anggaran Waktu, Ambiguitas Pera, dan Komitmen Organisasi terhadap Kinerja Auditor	Analisis Regresi Linear Berganda	Penelitian ini menunjukkan bahwa etika auditor dan profesionalisme Berpengaruh signifikan terhadap mutu audit.	Jurnal Kharisma, Vol. 5, No.1. 158-172 (Universitas Mahasaraswati Denpasar)
Muhammad Rizky Alamsyah, Zainal Arifin (2023)	Dampak Profesionalisme, Etika Auditor, dan Komitmen Normatif Terhadap Mutu Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan	Analisis Regresi Linear Berganda	Penelitian ini menunjukkan bahwa etika auditor dan profesionalisme berpengaruh signifikan terhadap mutu audit.	Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi dan Bisnis, Vol 3 No.3 (Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara)
Nabyla Hamdani Putri (2022)	Pengaruh Etika Profesi, Pengalaman Auditor, dan Independensi terhadap Kinerja Auditor pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan	Uji Regresi Berganda	Menunjukkan bahwa etika profesi berpengaruh signifikan terhadap kinerja auditor.	Skripsi thesis, State Islamic University of North Sumatera.
Wati, S., & Susanto, A. (2022)	Pengaruh Etika Auditor dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan	Analisis Regresi Linear Berganda	Menyatakan bahwa etika auditor memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.	National and International Scientific Journal of Unisba
Rahmawati, D., & Hidayat, R. (2021)	Pengaruh Etika Profesi dan Penerapan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Audit	Uji T dan Uji F	Menunjukkan bahwa etika profesi berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.	National and International Scientific Journal of Unisba
Sari, N., & Pramudito, A. (2021)	Analisis Pengaruh Etika Auditor dan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan	Analisis Regresi Linear Berganda	Menyatakan bahwa etika auditor memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.	National and International Scientific Journal of Unisba
Haryanto, B., & Yulianti, R. (2022)	Pengaruh Etika Auditor dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Audit	ANOVA	Menunjukkan bahwa baik etika auditor maupun pemanfaatan teknologi informasi memiliki pengaruh positif terhadap kinerja audit.	National and International Scientific Journal of Unisba

Sari, D., & Prasetyo, A. (2022)	Dampak Teknologi Informasi terhadap Etika Auditor dalam Proses Audit	Uji T dan Uji F	Menunjukkan bahwa penerapan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap etika auditor.	National and International Scientific Journal of Unisba
---------------------------------	--	-----------------	---	---

2.3 Kerangka Berpikir Konseptual

2.3.1 Pengaruh Teknologi Informasi terhadap Kualitas Audit

Teknologi informasi memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas audit melalui efisiensi, akurasi, dan transparansi. Menurut (Farah Ashma Nadiyah et al., 2024), teknologi informasi dalam audit mencakup perangkat keras dan perangkat lunak yang digunakan untuk mengumpulkan, memproses, menyimpan, dan menyebarkan informasi. Teknologi ini membantu auditor dalam menangani data besar serta menganalisis pola, sehingga deteksi anomali dapat dilakukan secara lebih cepat dan akurat.

(Laudon & Laudon, 2014) menyatakan bahwa penggunaan sistem informasi yang terintegrasi memungkinkan auditor mengakses data keuangan secara real-time, yang meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses audit. Salah satu teknologi yang banyak digunakan adalah data analytics, yang menurut (Yigitbasioglu et al., 2023), membantu auditor mengidentifikasi risiko, mengevaluasi tren, dan mendeteksi transaksi mencurigakan dalam laporan keuangan. Selain itu, kecerdasan buatan (AI) dan komputasi awan (cloud computing) juga menjadi alat penting yang mendukung proses audit berbasis teknologi (PwC, 2020; Kend & Nguyen, 2020).

(Brown-Liburd & Vasarhelyi, 2015) menyebutkan bahwa teknologi informasi juga mendukung peningkatan akurasi laporan dan deteksi kecurangan. Dengan adanya AI dan machine learning, auditor dapat mengidentifikasi pola tidak

wajar yang sering kali luput dari deteksi manual (Zhang et al., 2015). Teknologi juga meningkatkan transparansi dan akuntabilitas melalui akses langsung terhadap data real-time (Cao et al., 2015). Dengan demikian, teknologi informasi mendorong kualitas audit yang lebih tinggi, baik dari aspek efisiensi, efektivitas, maupun keandalan.

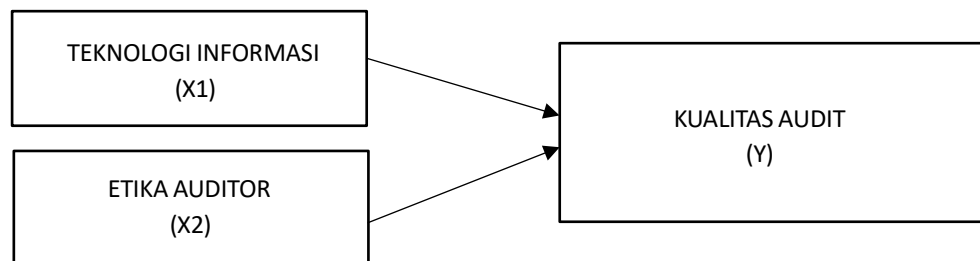
2.3.2 Pengaruh Etika Auditor terhadap Kualitas Audit

Etika auditor adalah prinsip moral dan profesional yang menjadi pedoman dalam menjalankan tugas audit. (Boynton, 2016) menyatakan bahwa etika mencakup integritas, objektivitas, kompetensi profesional, dan kerahasiaan. Etika menjadi fondasi yang memastikan auditor menjalankan pekerjaannya secara independen dan bertanggung jawab, sehingga hasil audit dapat dipercaya.

Menurut (Alvin A. Arens, 2014), etika profesional memastikan auditor tetap netral dan tidak terpengaruh oleh tekanan dari pihak manapun. Duska et al. (2011) menekankan pentingnya integritas sebagai dasar kepercayaan publik. IFAC (2005) menjelaskan bahwa objektivitas membantu auditor bebas dari bias atau konflik kepentingan. Messier et al. (2014) menyoroti pentingnya kompetensi profesional, sedangkan IESBA *Code of Ethics* (2018) menegaskan kewajiban menjaga kerahasiaan informasi klien.

Kaitan antara etika dan kualitas audit ditegaskan oleh DeAngelo (1981), yang menyebutkan bahwa kualitas audit mencerminkan probabilitas auditor mendeteksi dan melaporkan kesalahan atau penyimpangan material. Auditor yang beretika akan lebih mungkin menjalankan fungsi ini dengan baik, sehingga memperkuat kredibilitas laporan audit dan meningkatkan kepercayaan publik.

Kerangka konseptual dalam penelitian ini dapat digambarkan dalam gambar 2.2



Gambar 2.2 Kerangka Konseptual

Keterangan:

————> : Berpengaruh secara parsial

2.4 Hipotesis

Hipotesis merupakan suatu pendapat atau juga kesimpulan yang belum final, yang harus diuji terlebih dahulu kebenarannya, bersifat praduga dan perlu dibuktikan kebenarannya. Hipotesis berfungsi sebagai dasar untuk menguji kebenaran dengan mengumpulkan data melalui penelitian. Dalam konteks ilmiah, hipotesis merupakan proposisi yang dapat diuji dan menunjukkan hubungan antar variabel (Suryani & Hendrayani, 2015).

Adapun hipotesis yang dapat diajukan dalam penelitian ini, yaitu:

1. H1: Teknologi Informasi berpengaruh positif terhadap Kualitas Audit
2. H2: Etika Auditor berpengaruh positif terhadap Kualitas Audit

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. (Sugiyono, 2016) menjelaskan bahwa penelitian asosiatif bertujuan untuk mengukur hubungan antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y), serta mengidentifikasi pengaruh di antara keduanya (Irfan, 2014) menambahkan bahwa penelitian asosiatif mengutamakan analisis hubungan sebab-akibat antarvariabel untuk mendapatkan kesimpulan berbasis data. Dalam penelitian ini, variabel bebas yang digunakan adalah teknologi informasi (X1) dan etika auditor (X2), sedangkan variabel terikatnya adalah kualitas audit (Y).

Menurut (Irfan, 2014), analisis data kuantitatif adalah analisis yang dilakukan terhadap data numerik yang diolah menggunakan teknik statistik untuk menghasilkan kesimpulan berbasis bukti. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh melalui survei, yang dianalisis secara statistik untuk menjelaskan pengaruh teknologi informasi dan etika auditor terhadap kualitas audit.

Berdasarkan jenis masalah yang diteliti, teknik pengumpulan data, serta metode analisis yang digunakan, pendekatan yang diterapkan dalam penelitian ini adalah kuantitatif eksplanatori, yang bertujuan untuk menganalisis data secara objektif dan menguji hipotesis mengenai hubungan antarvariabel.

3.2 Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan petunjuk pengukuran variabel untuk menguji sebuah hipotesis penelitian, berisi indikator-indikator atau karakteristik objek penelitian. Variabel definisi operasional pada penelitian ini adalah:

1. Teknologi Informasi (X1)
2. Etika Auditor (X2)
3. Kualitas Audit (Y)

Selanjutnya diuraikan dengan indikator-indikator yang berkaitan dengan penelitian dan berdasarkan teori yang relevan dengan penelitian.

Tabel 3.2 Definisi Ooerasional

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Y (Kualitas Audit)	Kualitas audit adalah kemampuan auditor untuk mendeteksi dan melaporkan penyimpangan material dalam laporan keuangan secara andal dan kredibel (<i>Supriyanto et al., 2022</i>)	1. Independensi Auditor 2. Kepatuhan terhadap Standar Audit 3. Kualitas Laporan Audit (<i>Supriyanto et al., 2022</i>)	Likert
X1 (Teknologi Informasi)	Teknologi Informasi merupakan sistem yang digunakan untuk mengelola, menganalisis, dan melaporkan data keuangan secara efisien. (<i>Laudon & Laudon, 2014</i>)	1. Penggunaan Perangkat Lunak Audit 2. Analisis <i>Big Data</i> 3. Keamanan Informasi (<i>Farah Ashma Nadiyah et al., 2024</i>)	Likert
X2 (Etika Auditor)	Etika Auditor merupakan prinsip moral dan profesional yang memastikan independensi dan integritas auditor. (<i>Boynton et al., 2016</i>)	1. Kepatuhan Kode Etik 2. Integritas Profesional 3. Objektivitas Auditor (<i>Kemarayanthi & Ramantha, 2023</i>)	Likert

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di Kantor Akuntan Publik (KAP) yang terdaftar di Kota Medan, baik KAP lokal maupun cabang dari firma nasional. Berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan (OJK), terdapat 24 KAP di Kota Medan yang menjadi populasi penelitian.

Tabel 3.3 Waktu Pelaksanaan Penelitian

Kegiatan Penelitian	Januari 2025				Februari 2025				Maret 2025				April 2025				Mei 2025				Juni 2025				Juli 2025				Agustus 2025			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Melakukan Penelitian Pendahuluan																																
Pengajuan Judul																																
Penyusunan Proposal																																
Melakukan Bimbingan Pada Dosen Pembimbing																																
Seminar Proposal																																
Perbaikan Proposal																																
Pengesahan Proposal																																
Pengambilan Data Penelitian																																
Mengolah Data Penelitian																																
Menyusun Laporan Penelitian																																
Bimbingan																																
Sidang Meja Hijau																																

3.4 Teknik Pengambilan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut (Sugiyono, 2019), definisi populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah Kantor Akuntan Publik yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Medan. Terdapat 24 Kantor Akuntan Publik yang berada di Kota Medan.

Tabel 3.4. KAP di Kota Medan

No	Nama KAP	No Izin Usaha	Jumlah Auditor
1	KAP Arthawan Edward (Cabang)	102/KM.1/2019 (27 Februari 2019)	2
2	KAP Aswin Wijaya, CPA	586/KM.1/2019 (18 Oktober 2019)	1
3	KAP Drs. Darwin S. Meliala	KEP-359/KM.1/1999 (27 September 1999)	1
4	KAP Dorkas Rosmiaty & Asen Susanto	203/KM.1/2018 (23 Maret 2018)	2
5	KAP Fachrudin & Mahyuddin	KEP-373/KM.1/2007 (18 Oktober 2007)	18
6	KAP Gideon Adi Dan Rekan (Cabang)	331/KM.1/2022	1

		(06 April 2022)	
7	KAP Drs. Hadiawan	KEP-954/KM.17/1998 (23 Oktober 1998)	1
8	KAP Helena, CPA	603/KM.1/2020 (02 November 2020)	1
9	KAP Hendrawinata Eddy Siddharta & Rekan	725/KM.1/2017 (21 Juli 2017)	1
10	KAP Johan Malonda Mustika & Rekan (Cabang)	667/KM.1/2020 (23 November 2020)	1
11	KAP Johannes Juara & Rekan (Cabang)	77/KM.1/2018 (01 Februari 2018)	3
12	KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono (Cabang)	106/KM.1/2016 (24 Februari 2016)	2
13	KAP Drs. Katio & Rekan (Pusat)	KEP-259/KM.17/1999 (21 April 1999)	5
14	KAP Liasta, Nirwan, Syafruddin & Rekan (Cabang)	118/KM.1/2012 (10 Februari 2012)	1
15	KAP Lona Trista	1250/KM.1/2017 (06 Desember 2017)	1
16	KAP Louis Prisma	467/KM.1/2019 (23 Agustus 2019)	1
17	KAP M. Lian Dalimunthe Dan Rekan	714/KM.1/2021 (29 Juni 2021)	16
18	KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan (Cabang)	774/KM.1/2019 (16 Desember 2019)	2
19	KAP Sabar Setia	KEP-255/KM.5/2005 (05 Agustus 2005)	1
20	KAP Drs. Selamat Sinuraya & Rekan (Pusat)	KEP-939/KM.17/1998 (23 Oktober 1998)	2
21	KAP Drs. Syahrin Batubara	KEP-1029/KM.17/1998 (29 Oktober 1998)	1
22	KAP Drs. Syamsul Bahri, Mm, Ak & Rekan	KEP-011/KM.5/2005 (05 Januari 2005)	16
23	KAP Drs. Tarmizi Taher	KEP-013/KM.6/2002 (30 Januari 2002)	1
24	KAP Togar Manik	394/KM.1/2021 (22 November 2021)	16
Total Auditor Kota Medan			97

Sumber: www.iapi.or.id (directory2024)

3.4.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang akan diambil untuk diteliti dan hasil penelitiannya digunakan sebagai representasi dari populasi secara keseluruhan. Dengan demikian, sampel dapat dinyatakan sebagai bagian dari populasi yang

diambil dengan teknik atau metode tertentu untuk diteliti dan digeneralisasi terhadap populasi (Suryani & Hendrayadi, 2015).

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik survei, di mana sampel diambil dari beberapa Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Medan. Responden dalam penelitian ini adalah auditor yang bekerja di KAP terpilih. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling, yaitu pemilihan KAP berdasarkan kriteria tertentu, seperti telah beroperasi minimal lima tahun, menangani klien dari berbagai sektor industri, serta memiliki jumlah auditor yang cukup untuk memenuhi kebutuhan sampel.

Setelah KAP yang memenuhi kriteria ditentukan, simple random sampling digunakan untuk memilih auditor sebagai responden dari daftar auditor di masing-masing KAP. Kombinasi teknik purposive sampling dan simple random sampling digunakan untuk memastikan bahwa sampel yang diambil memiliki karakteristik yang sesuai dengan tujuan penelitian serta tetap memberikan variasi dalam data.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

1. Data Primer,

Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepada auditor di KAP di Kota Medan. Kuesioner dirancang menggunakan skala Likert dengan nilai 1–5 untuk mengukur variabel penelitian. Responden diminta memberikan tanggapan yang mencerminkan persepsi mereka terhadap topik penelitian.

2. Data Sekunder

Data diperoleh dari publikasi resmi yang relevan, seperti laporan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Ikatan Akuntan Publik Indonesia (IAPI).

Publikasi ini melengkapi data primer dan memberikan konteks lebih luas mengenai kondisi industri dan kebijakan yang berlaku.

Tabel 3.6 Skala Likert

No	Keterangan	Bobot
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Netral	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan *Structural Equation Modeling (SEM)* berbasis *Partial Least Squares (PLS)* dengan bantuan perangkat lunak SmartPLS. Pendekatan ini dipilih karena mampu menguji hubungan antar variabel laten secara simultan, serta tetap efektif meskipun ukuran sampel relatif kecil atau data tidak terdistribusi normal.

3.6.1 Model Pengukuran (*Outer Model*)

Model pengukuran digunakan untuk mengevaluasi validitas dan reliabilitas instrumen penelitian. Evaluasi ini melibatkan:

1. ***Convergent Validity***, yaitu untuk mengukur sejauh mana indikator-indikator pada suatu konstruk berkorelasi secara positif. Kriteria yang digunakan antara lain nilai *loading factor* $> 0,70$ dan nilai *Average Variance Extracted (AVE)* $> 0,50$.
2. ***Discriminant Validity***, yaitu untuk memastikan bahwa konstruk-konstruk yang diuji benar-benar berbeda satu sama lain. *Discriminant validity* diuji menggunakan metode *Fornell-Larcker Criterion* dan *Cross-Loading*.

3. **Composite Reliability (CR)**, yaitu untuk mengukur reliabilitas internal antar indikator dalam satu konstruk. Nilai CR yang memenuhi kriteria adalah $> 0,70$.

3.6.2 Model Struktural (*Inner Model*)

Setelah model pengukuran memenuhi kriteria validitas dan reliabilitas, evaluasi model struktural dilakukan untuk menguji hubungan antara variabel laten.

Langkah-langkah evaluasi meliputi:

1. **Koefisien Determinasi (R^2)**, menunjukkan seberapa besar variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen. Nilai R^2 berkisar antara 0 hingga 1, dengan kategori: lemah (0,19), moderat (0,33), dan kuat (0,67).
2. **Effect Size (f^2)**, digunakan untuk menilai pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai f^2 memberikan informasi mengenai besar kecilnya kontribusi setiap konstruk dalam model.
3. **Predictive Relevance (Q^2)**, mengukur kemampuan prediktif model terhadap variabel dependen menggunakan metode *Stone-Geisser*. Model dinyatakan memiliki relevansi prediktif apabila nilai $Q^2 > 0$.
4. **Signifikansi Jalur (*Path Coefficient*)**, pengujian hipotesis dilakukan melalui teknik bootstrapping, dan jalur dinyatakan signifikan apabila nilai t-statistik $> 1,96$ (untuk tingkat signifikansi 5%) atau $p\text{-value} < 0,05$.

3.7 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui pengaruh teknologi informasi (X1) dan etika auditor (X2) terhadap kualitas audit (Y). Adapun tahapan pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

1. Menyusun model hubungan antar variabel laten dalam bentuk diagram jalur.

2. Mengestimasi parameter model menggunakan pendekatan PLS-SEM dengan bantuan perangkat lunak SmartPLS.
3. Melakukan bootstrapping untuk memperoleh nilai statistik dan signifikansi dari setiap jalur pengaruh.
4. Menentukan keputusan terhadap hipotesis dengan kriteria sebagai berikut:
 - a. Nilai *path coefficient* menunjukkan arah dan kekuatan pengaruh.
 - b. Nilai t-statistik $> 1,96$ atau *p-value* $< 0,05$ menunjukkan pengaruh signifikan, sehingga hipotesis diterima.
 - c. Nilai R^2 dan Q^2 digunakan untuk mengevaluasi kemampuan model dalam menjelaskan dan memprediksi variabel dependen.

Dengan menggunakan pendekatan SEM-PLS ini, diharapkan hasil penelitian dapat memberikan informasi yang valid dan reliabel.

BAB 4

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

4.1.1. Deskripsi Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Medan. Instrumen kuesioner disusun dalam bentuk pernyataan tertutup dengan menggunakan skala Likert 1–5. Kuesioner tersebut terdiri atas 6 butir pernyataan untuk variabel Teknologi Informasi (X1), 6 pernyataan untuk variabel Etika Auditor (X2), dan 6 pernyataan untuk variabel Kualitas Audit (Y).

Penyebaran kuesioner dilakukan secara langsung dan tidak langsung (melalui media daring) selama bulan Februari hingga Maret 2025. Teknik pengambilan sampel menggunakan kombinasi *purposive sampling* dan *simple random sampling*, yaitu dengan memilih KAP berdasarkan kriteria tertentu (telah beroperasi minimal lima tahun, memiliki auditor aktif, dan melayani klien dari berbagai sektor), kemudian memilih responden auditor secara acak dari KAP yang memenuhi kriteria tersebut.

Dari total populasi sebanyak 97 auditor yang tersebar di berbagai KAP di Kota Medan, sebanyak 70 kuesioner berhasil dikumpulkan dan dinyatakan layak untuk dianalisis. Jumlah ini dinilai mencukupi secara statistik untuk dianalisis menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *Structural Equation Modeling–Partial Least Squares (SEM-PLS)*.

Karakteristik umum responden terdiri atas 33 auditor laki-laki dan 37 auditor perempuan, dengan rincian lebih lanjut mengenai usia, tingkat pendidikan, dan pengalaman kerja yang akan dijelaskan pada subbab berikutnya.

Tabel. 4.1. Skala Likert

No	Keterangan	Bobot
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Netral	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

Skala tersebut digunakan untuk mengukur persepsi responden terhadap seluruh pernyataan dalam kuesioner, yang mencakup variabel Teknologi Informasi (X1), Etika Auditor (X2), dan Kualitas Audit (Y). Pemberian skor berdasarkan skala ini memungkinkan peneliti untuk mengkuantifikasi jawaban responden dan mengolahnya secara statistik guna menguji pengaruh antar variabel.

4.1.1.1 Karakteristik Responden

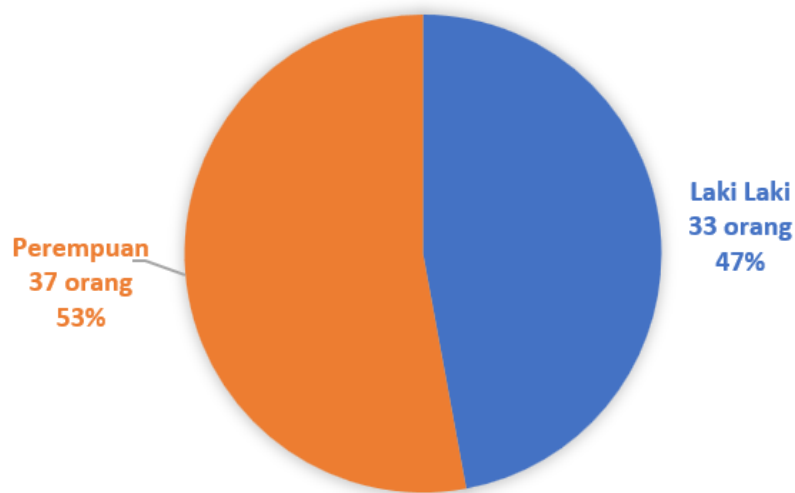
Karakteristik responden dalam penelitian ini menggambarkan profil umum auditor yang menjadi sampel penelitian di Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Medan. Karakteristik tersebut meliputi jenis kelamin, usia, dan lama masa kerja.

1. Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
1	Laki-laki	33	47,1%
2	Perempuan	37	52,9%
Jumlah		70	

Sumber: Data primer diolah, 2025



Gambar 4.1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

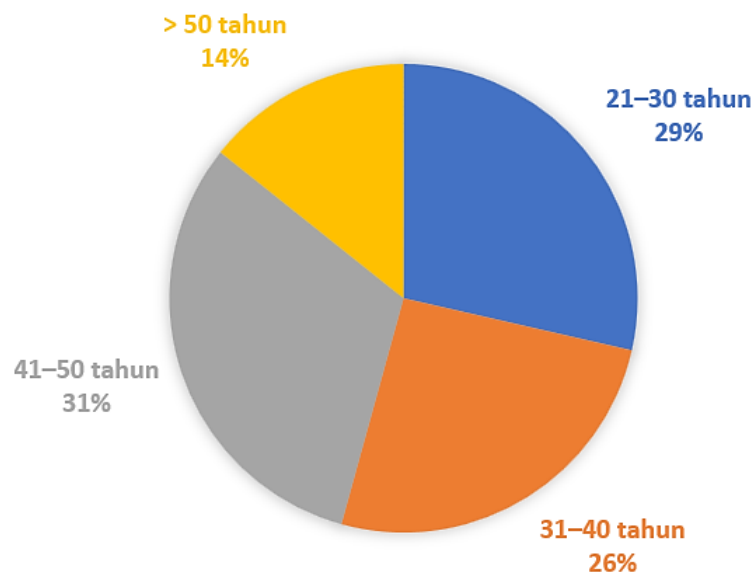
Berdasarkan tabel di atas, mayoritas responden dalam penelitian ini adalah perempuan sebanyak 37 orang (52,9%), sedangkan laki-laki sebanyak 33 orang (47,1%). Hal ini mengindikasikan bahwa auditor perempuan memiliki proporsi yang lebih dominan dalam sampel penelitian.

2. Data Responden Berdasarkan Usia

Tabel 4.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	Frekuensi	Persentase (%)
1	21–30 tahun	20	28,6%
2	31–40 tahun	18	25,7%
3	41–50 tahun	22	31,4%
4	> 50 tahun	10	14,3%
Jumlah		70	100%

Sumber: Data primer diolah, 2025



Gambar 4.2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

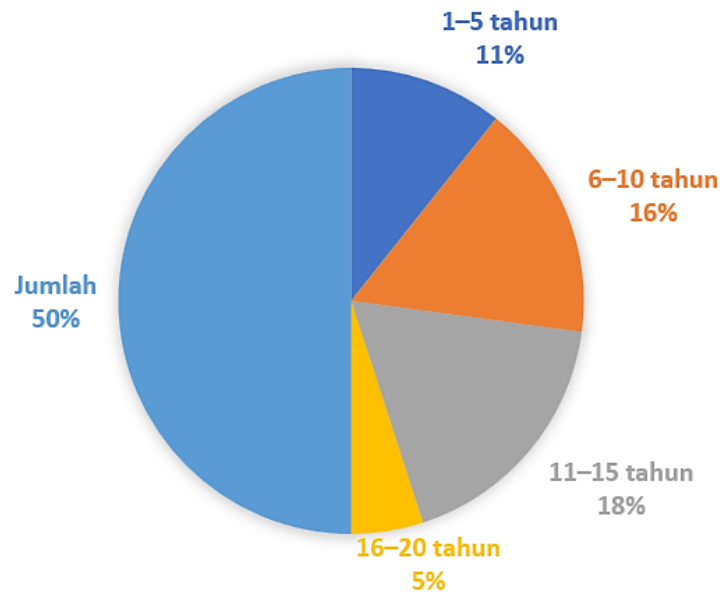
Berdasarkan tabel di atas, sebagian besar responden berada pada rentang usia 41–50 tahun sebanyak 22 orang (31,4%). Kelompok usia 21–30 tahun menempati posisi kedua dengan jumlah 20 orang (28,6%), diikuti oleh kelompok usia 31–40 tahun sebanyak 18 orang (25,7%). Responden dengan usia di atas 50 tahun merupakan kelompok terkecil, yaitu sebanyak 10 orang (14,3%).

3. Data Responden Berdasarkan Masa Kerja

Tabel 4.4
Karakteristik Responden Berdasarkan Masa Kerja

No	Lama Masa Kerja	Frekuensi	Persentase (%)
1	1–5 tahun	15	21,4%
2	5–10 tahun	23	32,9%
3	10–15 tahun	25	35,7%
4	15–20 tahun	7	10,0%
Jumlah		70	

Sumber: Data primer diolah, 2025



Gambar 4.3. Karakteristik Responden Berdasarkan Masa Kerja

Berdasarkan hasil penelitian, sebagian besar responden memiliki masa kerja antara 11–15 tahun sebanyak 25 orang (35,7%). Kelompok berikutnya adalah responden dengan masa kerja 6–10 tahun sebanyak 23 orang (32,9%), kemudian kelompok 1–5 tahun sebanyak 15 orang (21,4%), dan sisanya memiliki masa kerja 16–20 tahun sebanyak 7 orang (10,0%).

4.1.1.2 Analisis Variabel Penelitian

1. Teknologi Informasi (X)

Berikut ini merupakan deskripsi frekuensi jawaban responden terhadap variabel Teknologi Informasi (X1) yang dirangkum dalam Tabel 4.5 :

Tabel 4.5
Rekapitulasi Skor dan Distribusi Tanggapan Responden
Variabel Teknologi Informasi

No. Per	Sangat Setuju		Setuju		Netral		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	28	40,0%	36	51,4%	6	8,6%	0	0	0	0	70	100%
2	24	34,3%	38	54,3%	8	11,4%	0	0	0	0	70	100%
3	25	35,7%	39	55,7%	5	7,1%	1	1,4%	0	0	70	100%

4	26	37,1%	38	54,3%	5	7,1%	1	1,4%	0	0	70	100%
5	24	34,3%	39	55,7%	7	10,0%	0	0	0	0	70	100%
6	27	38,6%	34	48,6%	7	10,0%	2	2,8%	0	0	70	100%

Sumber : Data diolah oleh peneliti (2025)

Uraian Deskriptif

1. Pada pernyataan pertama mengenai penggunaan teknologi dalam audit yang meningkatkan efisiensi proses pemeriksaan, mayoritas responden memberikan jawaban setuju sebanyak 36 orang (51,4%) dan sangat setuju sebanyak 28 orang (40,0%).
2. Pada pernyataan bahwa software audit seperti ACL atau IDEA mempermudah analisis data audit, sebanyak 38 orang (54,3%) setuju dan 24 orang (34,3%) sangat setuju.
3. Untuk pernyataan mengenai sistem keamanan informasi yang menjamin keandalan data audit, mayoritas responden setuju sebanyak 39 orang (55,7%), sementara 25 orang (35,7%) menyatakan sangat setuju.
4. Pada pernyataan bahwa penggunaan e-Audit membantu mendeteksi risiko dengan lebih akurat, sebanyak 38 responden (54,3%) setuju dan 26 responden (37,1%) sangat setuju.
5. Mengenai pernyataan bahwa integrasi teknologi meningkatkan transparansi dan kualitas pelaporan, sebanyak 39 responden (55,7%) setuju dan 24 responden (34,3%) sangat setuju.
6. Untuk pernyataan terkait pelatihan yang memadai dalam penggunaan teknologi audit, mayoritas responden setuju sebanyak 34 orang (48,6%) dan sangat setuju sebanyak 27 orang (38,6%).

Kesimpulan Deskriptif

Berdasarkan hasil tanggapan terhadap variabel Teknologi Informasi (X1),

dapat disimpulkan bahwa responden memiliki sikap positif terhadap pemanfaatan teknologi dalam pelaksanaan audit. Mayoritas auditor sepakat bahwa teknologi dapat meningkatkan efisiensi, mendukung keandalan data, mempermudah deteksi risiko, serta meningkatkan transparansi dalam pelaporan audit. Selain itu, sebagian besar responden menyatakan telah menerima pelatihan yang memadai dalam penggunaan teknologi audit.

Temuan ini menunjukkan pentingnya peran teknologi informasi dalam mendukung pelaksanaan audit yang berkualitas. Oleh karena itu, auditor dan Kantor Akuntan Publik (KAP) perlu terus meningkatkan pemanfaatan teknologi serta kapasitas sumber daya manusia agar kualitas hasil audit dapat terjaga dan ditingkatkan.

2. Etika Auditor (X2)

Berikut ini merupakan deskripsi frekuensi tanggapan responden terhadap variabel Etika Auditor (X2) yang disajikan dalam Tabel 4.6:

Tabel 4.6
Rekapitulasi Skor dan Distribusi Tanggapan Responden
Variabel Etika Auditor

No. Per	Sangat Setuju		Setuju		Netral		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	30	42,9%	35	50,0%	3	4,3%	2	2,8%	0	0	70	100%
2	32	45,7%	33	54,3%	5	7,1%	0	0	0	0	70	100%
3	34	48,6%	31	55,7%	5	7,1%	0	0	0	0	70	100%
4	36	51,4%	29	54,3%	5	7,1%	0	0	0	0	70	100%
5	27	38,6%	32	55,7%	8	11,4%	3	4,3%	0	0	70	100%
6	31	44,3%	28	48,6%	6	8,6%	5	7,1%	0	0	70	100%

Sumber : Data diolah oleh peneliti (2025)

Uraian Deskriptif

1. Pada pernyataan "Saya selalu mematuhi kode etik profesi dalam menjalankan audit," mayoritas responden menyatakan setuju sebanyak 35 orang (50,0%) dan sangat setuju sebanyak 30 orang (42,9%).
2. Pada pernyataan "Independensi auditor sangat penting dalam menjaga objektivitas hasil audit," sebanyak 33 orang (47,1%) setuju dan 32 orang (45,7%) sangat setuju.
3. Untuk pernyataan "Saya selalu menghindari menerima kompensasi tambahan yang dapat memengaruhi independensi audit," sebanyak 34 orang (48,6%) sangat setuju dan 31 orang (44,3%) setuju.
4. Pernyataan "Saya selalu mengutamakan kepentingan publik dalam melaksanakan audit" juga mendapat dukungan kuat, dengan 36 responden (51,4%) sangat setuju dan 29 responden (41,4%) setuju.
5. Pada pernyataan "Saya melaporkan setiap indikasi kecurangan yang ditemukan dalam audit," sebagian besar responden setuju sebanyak 32 orang (45,7%) dan 27 orang (38,6%) sangat setuju.
6. Pada pernyataan terakhir, yaitu "Saya menolak tekanan dari klien yang dapat mempengaruhi hasil audit," sebanyak 31 orang (44,3%) sangat setuju dan 28 orang (40,0%) setuju.

Kesimpulan Deskriptif

Berdasarkan hasil tanggapan terhadap variabel Etika Auditor (X2), dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden memiliki kesadaran dan komitmen yang tinggi terhadap etika profesi auditor. Hal ini tercermin dari tingkat persetujuan yang dominan terhadap pernyataan-pernyataan terkait: kepatuhan terhadap kode etik,

pentingnya independensi, penolakan terhadap penerimaan kompensasi yang dapat memengaruhi objektivitas audit, kepedulian terhadap kepentingan publik, pelaporan indikasi kecurangan, serta penolakan terhadap tekanan dari klien.

Temuan ini menegaskan bahwa etika auditor merupakan fondasi krusial dalam pelaksanaan audit yang berkualitas. Oleh karena itu, organisasi profesi dan institusi pendidikan perlu terus mengupayakan pengembangan pemahaman dan penerapan nilai-nilai etika auditor melalui pelatihan formal serta internalisasi nilai-nilai etika dalam praktik profesional sehari-hari.

3. Kualitas Audit (Y)

Berikut merupakan deskripsi frekuensi tanggapan responden terhadap variabel **Kualitas Audit (Y)** yang dirangkum pada Tabel 4.7:

Tabel 4.7
Rekapitulasi Skor dan Distribusi Tanggapan Responden
Variabel Kualitas Audit

No. Per	Sangat Setuju		Setuju		Netral		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	28	40,0%	33	47,1%	6	8,6%	3	4,3%	0	0	70	100%
2	34	48,6%	30	42,9%	4	5,7%	2	2,9%	0	0	70	100%
3	20	28,6%	38	54,3%	9	12,9%	3	4,3%	0	0	70	100%
4	26	37,1%	32	45,7%	8	11,4%	4	5,7%	0	0	70	100%
5	19	27,1%	42	60,0%	9	12,9%	0	0	0	0	70	100%
6	44	62,9%	20	28,6%	5	7,1%	1	1,4%	0	0	70	100%

Sumber: Data primer diolah (2025)

Uraian Deskriptif

1. Pada pernyataan "Audit yang saya lakukan selalu sesuai dengan standar profesional yang berlaku," mayoritas responden menyatakan setuju sebanyak 33 orang (47,1%) dan sangat setuju sebanyak 28 orang (40,0%).

2. Pernyataan "Saya memastikan bahwa bukti audit yang saya kumpulkan cukup dan relevan" mendapat dukungan kuat, dengan 34 responden (48,6%) sangat setuju dan 30 responden (42,9%) setuju.
3. Untuk pernyataan "Laporan audit yang dihasilkan memberikan informasi yang akurat dan dapat diandalkan," sebagian besar responden menyatakan setuju sebanyak 38 orang (54,3%) dan sangat setuju sebanyak 20 orang (28,6%).
4. Pada pernyataan "Saya mengikuti prosedur audit pada setiap tahapan audit," sebanyak 32 responden (45,7%) setuju dan 26 responden (37,1%) sangat setuju.
5. Pernyataan "Saya merasa kualitas audit yang saya lakukan sesuai ekspektasi regulator dan klien" memperoleh tanggapan mayoritas setuju sebanyak 42 orang (60,0%) dan sangat setuju sebanyak 19 orang (27,1%).
6. Pernyataan "Saya siap menghadapi tantangan baru untuk meningkatkan kualitas audit" mendapatkan respons sangat setuju sebanyak 44 orang (62,9%) dan setuju sebanyak 20 orang (28,6%).

Berdasarkan hasil tanggapan terhadap variabel Kualitas Audit (Y), dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden memiliki persepsi yang positif terhadap kualitas audit yang mereka lakukan. Sebagian besar responden merasa telah mematuhi standar profesional yang berlaku, yang menjadi landasan utama dalam pelaksanaan setiap aktivitas audit. Selain itu, mereka juga mengaku telah mengumpulkan bukti audit yang relevan dan memadai untuk mendukung kesimpulan audit secara akurat dan dapat dipertanggungjawabkan. Dalam menjalankan tugasnya, para auditor tersebut secara konsisten melaksanakan prosedur audit pada setiap tahapan, yang menunjukkan disiplin dan komitmen terhadap penerapan standar operasional yang telah ditetapkan. Tidak hanya itu, para

responden juga meyakini bahwa laporan audit yang dihasilkan mampu memenuhi harapan regulator dan klien, sehingga memberikan jaminan kualitas dan keandalan informasi yang dibutuhkan berbagai pihak. Lebih jauh, responden menunjukkan kesiapan menghadapi tantangan baru yang dinilai penting dalam rangka peningkatan kualitas audit secara berkelanjutan, sebuah sikap yang mencerminkan profesionalisme dan adaptabilitas dalam menghadapi dinamika dunia audit yang terus berkembang.

Namun demikian, temuan ini juga mengindikasikan adanya sejumlah kecil responden yang memberikan tanggapan kurang setuju atau tidak setuju terhadap beberapa aspek, terutama yang terkait dengan pemahaman mendalam terhadap prosedur audit serta konsistensi pelaksanaan standar profesional. Hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat ruang untuk perbaikan dan penguatan kapasitas auditor, terutama terkait pemahaman teknis dan penerapan prinsip-prinsip audit secara konsisten.

Oleh karena itu, sangat penting bagi para auditor untuk terus mengembangkan kompetensi mereka melalui pelatihan-pelatihan berkala, serta terbuka terhadap umpan balik konstruktif baik dari klien maupun regulator. Selain itu, pelaksanaan evaluasi internal secara rutin menjadi strategi yang efektif untuk mengidentifikasi area kelemahan dan merancang upaya perbaikan secara tepat sasaran. Dengan demikian, kualitas audit yang dihasilkan dapat terjaga secara berkelanjutan dan dapat dipertanggungjawabkan secara profesional, sehingga memberikan kontribusi yang optimal bagi integritas dan kepercayaan dalam dunia audit.

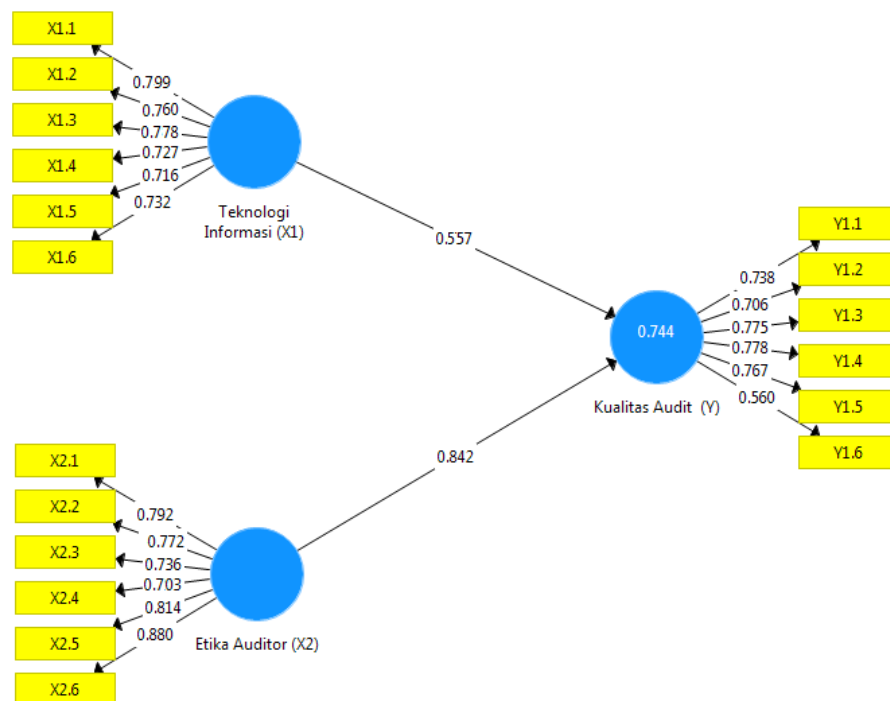
4.2 Analisis Data

Berdasarkan data hasil kuesioner yang telah disajikan, data kualitatif dari kuesioner tersebut diubah menjadi data kuantitatif berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya. Data kuantitatif ini merupakan data mentah yang berasal dari masing-masing variabel dalam penelitian ini. Pada bagian ini, data-data yang telah dideskripsikan sebelumnya akan dianalisis lebih lanjut.

Analisis SEM-PLS terdiri dari dua tahapan utama, yaitu analisis model pengukuran (*outer model*) dan analisis model struktural (*inner model*). Pada tahap *outer model*, fokusnya adalah menguji validitas dan reliabilitas konstruk setiap variabel laten melalui indikator yang mengukurnya. Uji yang dilakukan meliputi validitas konvergen (*convergent validity*) dengan kriteria *loading factor* indikator minimal 0,5 atau idealnya 0,7 ke atas, validitas diskriminan (*discriminant validity*) untuk memastikan konstruk dapat dibedakan dengan konstruk lain, serta reliabilitas konstruk yang dinilai melalui *composite reliability* dan *Cronbach's Alpha* yang sebaiknya di atas 0,7. Pengujian *outer model* ini penting untuk menentukan apakah instrumen yang digunakan valid dan konsisten dalam mengukur variabel penelitian.

Selanjutnya, tahap *inner model* berfungsi untuk mengevaluasi hubungan antar variabel laten dan menguji hipotesis yang diajukan. Pengujian dilakukan dengan melihat nilai koefisien determinasi (*R-square*) yang menunjukkan seberapa besar variabel bebas menjelaskan variabel tergantung, nilai *F-square* untuk menilai besarnya pengaruh tiap variabel, serta pengujian efek langsung (*direct effect*), pengaruh tidak langsung (*indirect effect*), dan *total effect* antar variabel. Analisis *inner model* ini membantu menjelaskan kekuatan serta arah hubungan kausal antar konstruk dalam model penelitian.

Secara keseluruhan, kedua tahapan ini saling melengkapi untuk memastikan model penelitian yang dihasilkan valid, reliabel, dan mampu menjelaskan hubungan sebab-akibat antar variabel secara akurat. Pendekatan SEM-PLS juga memperoleh dukungan dari referensi seperti Juliandi (2018), Abdillah & Jogiyanto (2015), dan Ghozali, yang merupakan acuan standar dalam analisis SEM-PLS. Umumnya, analisis tersebut dibantu oleh perangkat lunak khusus seperti SmartPLS yang memfasilitasi pengolahan data dan interpretasi hasil.



Sumber: Diolah oleh penulis, 2025

Gambar 4.4 Skema Penelitian Struktural SEM-PLS

Hasil pengolahan data menggunakan SmartPLS 3.0 dapat dilihat pada Gambar 4.4. Nilai outer loading antara konstruk dengan indikator telah memenuhi kriteria convergent validity, karena seluruh indikator memiliki nilai di atas 0,70.

Selain itu, pada Gambar 4.4. juga ditunjukkan bahwa hubungan antara variabel Teknologi Informasi, Etika Auditor, dan Kualitas Audit memiliki nilai

korelasi yang kuat. Karena seluruh nilai memenuhi kriteria validitas, tidak ada indikator yang perlu dieliminasi dari model.

4.2.1. Analisis Model Pengukuran/*Measurement Model Analysis (Outer Model)*

Outer model sering juga disebut (*outer relation* atau *measurement model*) yang mendefinisikan bagaimana setiap blok indikator berhubungan dengan variabel latennya. Model pengukuran (*outer model*) digunakan untuk menilai validitas dan realibilitas model. Cooper dan Schindler (Abdillah & Jogiyanto, 2015) menjelaskan bahwa uji validitas dilakukan untuk mengetahui kemampuan instrument penelitian mengukur apa yang seharusnya diukur dan uji reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi alat ukur dalam mengukur suatu konsep atau dapat juga digunakan untuk mengukur konsistensi responden dalam menjawab item pernyataan dalam kuesioner atau instrument penelitian. Analisis model pengukuran *measurement model analysis* menggunakan 2 pengujian, yaitu : realibilitas dan validitas konstruk (*construct reliability and validity*) dan validitas diskriminan (*discriminant validity*).

4.2.1.1 Analisis *Outer Model*

Teknik pengolahan data dengan menggunakan metode SEM berbasis PLS memerlukan 2 tahap untuk menilai fit model dari sebuah model penelitian. Salah satunya adalah analisis *outer model*. Analisis *outer model* digunakan untuk menguji pengukuran yang digunakan layak untuk dijadikan pengukuran yang valid. Ada beberapa indikator dalam analisis *outer model*, diantaranya *convergent validity*, *discriminant validity*, dan *composite reliability*.

a. *Convergent Validity*

Convergent validity dari sebuah model pengukuran dengan model reflektif indikator dinilai berdasarkan korelasi antara *item score* atau *component score* dengan *construct score* pada *Loading Factor* yang dihitung dengan PLS. Ukuran reflektif dikatakan tinggi jika berkorelasi lebih dari 0,5 dengan konstruk yang ingin diukur. Berikut adalah gambar hasil kalkulasi model SEM PLS.

Tabel 4.8
Outer Loadings

	Etika Auditor (X2)	Kualitas Audit (Y)	Teknologi Informasi (X1)
X1.1			0.799
X1.2			0.760
X1.3			0.778
X1.4			0.727
X1.5			0.716
X1.6			0.732
X2.1	0.792		
X2.2	0.772		
X2.3	0.736		
X2.4	0.703		
X2.5	0.814		
X2.6	0.880		
Y1.1		0.738	
Y1.2		0.706	
Y1.3		0.775	
Y1.4		0.778	
Y1.5		0.767	
Y1.6		0.760	

Sumber: Diolah Oleh Penulis, 2025

Berdasarkan hasil perhitungan dan pengujian validitas melalui nilai *outer loading*, diperoleh bahwa seluruh item pernyataan dari masing-masing variabel memiliki nilai di atas 0,70, sehingga telah memenuhi kriteria *convergent validity*. Dengan demikian, seluruh indikator yang diuji pada 70 responden dinyatakan valid dan layak digunakan dalam pengukuran konstruk.

4.2.1.2 Discriminant Validity

Pada bagian ini dilakukan pengujian *discriminant validity* dengan menggunakan nilai *cross loading*. Uji *discriminant validity* bertujuan untuk mengetahui apakah setiap indikator lebih merepresentasikan konstruksya dibandingkan dengan konstruk lainnya. Mengacu pada pendapat (Ghozali, 2014), suatu indikator dinyatakan memenuhi *discriminant validity* apabila nilai *loading* terhadap konstruk asalnya lebih tinggi dibandingkan dengan nilai *loading* terhadap konstruk lainnya.

Tabel 4.9
Cross Loading

	Etika Auditor (X2)	Kualitas Audit (Y)	Teknologi Informasi (X1)
X1.1	0.126	0.170	0.799
X1.2	0.146	0.223	0.760
X1.3	0.048	0.066	0.778
X1.4	0.204	0.259	0.727
X1.5	0.185	0.114	0.716
X1.6	0.390	0.286	0.732
X2.1	0.792	0.259	0.396
X2.2	0.772	-0.129	0.225
X2.3	0.736	0.059	0.059
X2.4	0.703	0.128	0.185
X2.5	0.814	0.739	0.172
X2.6	0.880	0.763	0.340
Y1.1	0.457	0.738	0.434
Y1.2	0.228	0.706	0.441
Y1.3	0.749	0.775	0.051
Y1.4	0.759	0.778	0.194
Y1.5	0.227	0.767	0.183
Y1.6	0.400	0.760	0.245

Sumber: Diolah Oleh Penulis, 2025

Berdasarkan data pada Tabel 4.9, diketahui bahwa setiap indikator memiliki nilai cross loading tertinggi pada variabel (konstruk) asalnya dibandingkan dengan variabel lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa masing-masing indikator mampu

membedakan konstruk yang diukurnya dengan konstruk lainnya secara tepat. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa seluruh indikator dalam penelitian ini telah memenuhi kriteria *discriminant validity* dan layak digunakan dalam pengukuran masing-masing variabel.

4.2.1.3 Construct Reliability and Validity

Validitas dan reliabilitas konstruk merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengukur keandalan dan konsistensi suatu konstruk dalam model penelitian. Keandalan skor konstruk harus cukup tinggi agar dapat digunakan dalam pengukuran yang valid.(Abdillah & Jogiyanto, 2015).

Sedangkan uji reliabilitas konstruk dapat dilihat dari nilai Cronbach's Alpha dan Composite Reliability. Suatu konstruk dikatakan reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha dan Composite Reliability masing-masing melebihi batas minimum 0,60.

Tabel 4.10

Hasil *Cronbach's Alpha*

	Cronbach's Alpha
Etika Auditor (X2)	0.820
Kualitas Audit (Y)	0.838
Teknologi Informasi (X1)	0.737

Sumber : Hasil Olahan SmartPLS, 2025

Berdasarkan Tabel 4.10, nilai Cronbach's Alpha dari seluruh variabel menunjukkan angka di atas 0,70, yang berarti telah memenuhi kriteria reliabilitas yang ditetapkan (di atas 0,60). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa seluruh konstruk, yaitu Teknologi Informasi, Etika Auditor, dan Kualitas Audit, memiliki reliabilitas yang baik. Seluruh variabel dinyatakan konsisten secara internal dan

memenuhi asumsi pengujian reliabilitas. Selanjutnya, untuk memperkuat hasil ini, dilakukan juga pengujian menggunakan Composite Reliability.

Tabel 4.11
Hasil *Composite Reliability*

	Composite Reliability
Etika Auditor (X2)	0.879
Kualitas Audit (Y)	0.856
Teknologi Informasi (X1)	0.701

Sumber : Hasil Olahan SmartPLS, 2025

Berdasarkan Tabel 4.11, nilai *Composite Reliability* dari seluruh konstruk berada di atas ambang batas minimal 0,60. Hal ini menunjukkan bahwa masing-masing konstruk, yaitu Teknologi Informasi, Etika Auditor, dan Kualitas Audit, memiliki tingkat konsistensi internal yang baik. Dengan demikian, seluruh variabel dalam penelitian ini dinyatakan reliabel dan layak digunakan dalam pengujian model struktural selanjutnya.

4.2.1.4 *Discriminant Validity*

(Ghozali, 2013) menyatakan bahwa validitas diskriminan adalah sebagai suatu ujian dapat melakukan untuk diukur perbedaan dari dua variabel yang kemiripan dengan konseptual. Validitas diskriminan di nilai berdasarkan nilai AVE dengan korelasi antar konstruk atau variable laten. Variabel laten dikatakan memiliki validitas diskriminan yang tinggi jika nilai AVE (*Average Variance Extracted*) direkomendasikan $\geq 0,5$.

Tabel 4.12
Hasil Pengujian *Average Variance Extracted*

	Average Variance Extracted (AVE)
Etika Auditor (X2)	0.538
Kualitas Audit (Y)	0.707
Teknologi Informasi (X1)	0.519

Sumber : Hasil Olahan SmartPLS, 2025

Berdasarkan Tabel 4.12, nilai Average Variance Extracted (AVE) dari seluruh konstruk telah memenuhi kriteria yang disarankan, yaitu lebih besar dari 0,50 (Ghozali, 2015). Nilai AVE yang melebihi 0,50 menunjukkan bahwa masing-masing konstruk mampu menjelaskan lebih dari 50% varians indikator-indikatornya. Dengan demikian, variabel Teknologi Informasi, Etika Auditor, dan Kualitas Audit dinyatakan telah memenuhi kriteria *convergent validity* berdasarkan hasil pengujian AVE.

Validitas diskriminan bertujuan untuk menilai suatu indikator dari suatu variabel konstruk adalah valid atau tidak, yakni dengan cara melihat Nilai *Heterotrait - Monotrait Ratio Of Corelation* (HTMT) < 0,90, maka variabel memiliki validitas diskriminan yang baik (valid) (Hair Jr et al., 2017).

Tabel 4.13
Validitas Diskriminan

	Etika Auditor (X2)	Kualitas Audit (Y)	Teknologi Informasi (X1)
Etika Auditor (X2)			
Kualitas Audit (Y)	0.779		
Teknologi Informasi (X1)	0.804	0.637	

Sumber : SEM PLS (2025)

Berdasarkan tabel di atas diperoleh hasil korelasi *Heterotrait - Monotrait Ratio Of Corelation* (HTMT) maka

1. Variabel Teknologi Informasi dengan Kualitas Audit sebesar $0,637 < 0,900$, korelasi variabel *Heterotrait-Monotrait Ratio Of Corelation* (HTMT).
2. Variabel Teknologi Informasi dengan Etika Auditor sebesar sebesar $0,804 < 0,900$ korelasi *Heterotrait - Monotrait Ratio Of Corelation* (HTMT).
3. Variabel Kualitas Audit dengan Etika Auditor sebesar $0,779 < 0,900$, korelasi *Heterotrait - Monotrait Ratio Of Corelation* (HTMT). Dengan demikian seluruh nilai korelasi dinyatakan valid.

4.2.2 Analisis Model Struktural / *Structural Model Analysis (Inner Model)*

Analisis model structural menggunakan 3 pengujian, antara lain: *R-Square*; *F-Square* dan *Hypothesis Test*: Berikut ini hasil pengujiannya:

4.2.2.1 Hasil *R-Square*

Menurut Hair et al. (2017), kriteria interpretasi nilai *R-Square Adjusted* untuk menilai kekuatan prediktif model struktural adalah sebagai berikut:

1. $R^2 \geq 0,75 \rightarrow$ menunjukkan model yang substansial (kuat).
2. R^2 sekitar 0,50 $\rightarrow$ menunjukkan model yang moderat (sedang).
3. R^2 sekitar 0,25 $\rightarrow$ menunjukkan model yang lemah (rendah).

Tabel 4.14

Hasil Uji *R-Square*

	R Square	R Square Adjusted
Kualitas Audit (Y)	0.744	0.739

Sumber : Hasil Olahan SmartPLS, 2025

Berdasarkan tabel diatas mengenai hasil pengujian nilai *R-Square adjust* diperoleh hasil bahwa model jalur adalah 0,739. Dengan kata lain kemampuan variabel X yaitu Teknologi Informasi dan Etika Auditor dalam menjelaskan variabel Y yaitu Kualitas Audit adalah sebesar 73,9% dengan demikian model tergolong substansial (Kuat).

4.2.2.2 Hasil Uji *F-Square*

Pengukuran *F-Square (effect size)* digunakan untuk menilai besarnya dampak relatif dari variabel bebas (eksogen) terhadap variabel terikat (endogen) dalam model struktural. *F-Square* juga dikenal sebagai ukuran efek perubahan, yaitu perubahan nilai *R-Square* apabila suatu variabel eksogen dihilangkan dari model. Dengan kata lain, *F-Square* menunjukkan kontribusi substantif dari variabel eksogen terhadap konstruk endogen.

Menurut (Juliandi et al., 2016), kriteria interpretasi nilai *F-Square* adalah sebagai berikut:

1. $F^2 \geq 0,02 \rightarrow$ menunjukkan efek rendah.
2. $F^2 \geq 0,15 \rightarrow$ menunjukkan efek sedang.
3. $F^2 \geq 0,35 \rightarrow$ menunjukkan efek tinggi.

Tabel 4.15

Hasil *F-Square*

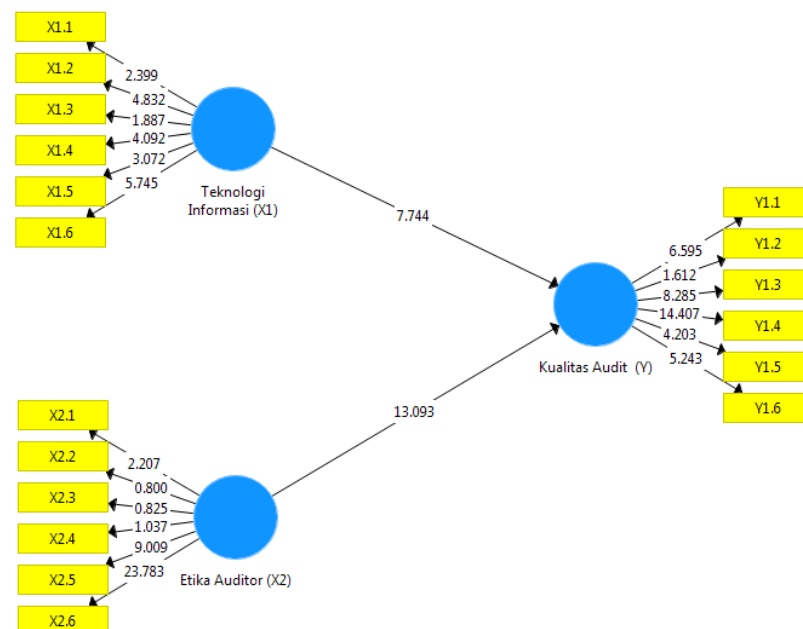
	Etika Auditor (X2)	Kualitas Audit (Y)	Teknologi Informasi (X1)
Etika Auditor (X2)		0.449	
Kualitas Audit (Y)			
Teknologi Informasi (X1)		0.311	

Sumber : Hasil Olahan SmartPLS, 2025

Berdasarkan Tabel 4.15, diperoleh nilai F-Square sebagai berikut:

1. Variabel Teknologi Informasi (X1) terhadap Kualitas Audit (Y) memiliki nilai F-Square sebesar 0,311, yang berada pada kategori sedang (moderate effect).
2. Variabel Etika Auditor (X2) terhadap Kualitas Audit (Y) memiliki nilai F-Square sebesar 0,449, yang termasuk dalam kategori besar (large effect).

Dengan demikian, kedua variabel eksogen dalam penelitian ini (X1 dan X2) memiliki kontribusi yang signifikan dalam mempengaruhi kualitas audit, khususnya Etika Auditor (X2) yang memberikan pengaruh paling besar.



Sumber : Hasil Olahan SmartPLS, 2025

Gambar 4.5. Hasil *Path Analysis*

4.2.3 Pengujian Hipotesis

Pengujian ini adalah untuk menentukan koefisien jalur dari model struktural. Tujuannya adalah menguji signifikansi semua hubungan atau pengujian hipotesis. Pengujian Hipotesis mengandung tiga analisis, antara lain: direct effect, indirect effect dan total effect.

4.2.3.1. Pengaruh Langsung (*Direct Effect*)

Tujuan analisis direct effect (pengaruh langsung) berguna untuk menguji hipotesis pengaruh langsung suatu variabel yang mempengaruhi (eksogen) terhadap variabel yang dipengaruhi (endogen) (Juliandi, 2018). Kriteria untuk pengujian hipotesis pengaruh langsung (direct effect) adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai koefisien jalur (*path coefficient*) adalah positif, maka pengaruh suatu variabel terhadap variabel lain adalah searah, jika nilai nilai suatu variabel meningkat/naik, maka nilai variabel lainnya juga meningkat/naik.
2. Jika nilai koefisien jalur (*path coefficient*) adalah negatif, maka pengaruh suatu variabel terhadap variabel lain adalah berlawanan arah, jika nilai nilai suatu variabel meningkat/naik, maka nilai variabel lainnya akan menurun/rendah.

Nilai probabilitas/signifikansi (P-Value): jika nilai P-Values < 0.05 , maka signifikan dan jika nilai P- Values > 0.05 , maka tidak signifikan (Juliandi et al., 2014).

Tabel 4.16

Hasil Koefisien Jalur Pengaruh Langsung (*Direct Effect*)

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
Etika Auditor (X2) -> Kualitas Audit (Y)	0.842	0.823	0.064	13.093	0.000
Teknologi Informasi (X1) -> Kualitas Audit (Y)	0.557	0.586	0.077	7.744	0.000

Sumber : Hasil Olahan SmartPLS, 2025

Berdasarkan tabel diatas mengenai hasil koefisien jalur (*path coefficient*) diperoleh hasil bahwa seluruh nilai koefisien jalur adalah positif (dilihat pada *T-statistic*), antara lain:

1. Pengaruh Teknologi Informasi terhadap Kualitas Audit mempunyai koefisien jalur sebesar 0,557. Hasil ini menunjukkan bahwa jika semakin tinggi Teknologi Informasi, maka semakin tinggi pula Kualitas Audit. Pengaruh tersebut mempunyai nilai probabilitas (*p-values*) sebesar $0,000 < 0,05$, dengan demikian Teknologi Informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Audit.
2. Pengaruh Etika Auditor terhadap Kualitas Audit mempunyai koefisien jalur sebesar 0,842. Pengaruh tersebut mempunyai nilai probabilitas (*p-values*) sebesar $0,000 < 0,05$, dengan demikian Penggunaan Etika Auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Audit.

4.3. Pembahasan

4.3.1. Pengaruh Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Audit

Hasil penelitian dengan analisis SEM-PLS menggunakan perangkat lunak SmartPLS menunjukkan bahwa Teknologi Informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Audit. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien jalur sebesar 0,557, nilai t-statistik 7,744 ($> 1,96$), dan nilai $p < 0,001$. Artinya, semakin tinggi pemanfaatan teknologi informasi oleh auditor, maka semakin tinggi pula kualitas audit yang dihasilkan.

Teknologi informasi berperan penting dalam meningkatkan efisiensi, akurasi, dan transparansi proses audit. Menurut (Farah Ashma Nadiyah et al., 2024), teknologi informasi dalam audit mencakup perangkat keras dan perangkat lunak yang digunakan untuk mengumpulkan, memproses, menyimpan, dan

menyebarkan informasi. Teknologi ini memungkinkan auditor menangani data dalam jumlah besar dan mendeteksi anomali secara lebih cepat dan akurat.

(Laudon & Laudon, 2014) menyatakan bahwa sistem informasi yang terintegrasi membantu auditor mengakses data secara real-time, sehingga meningkatkan efektivitas audit. Sementara itu, (Yigitbasioglu et al., 2023) menjelaskan bahwa data analytics memungkinkan auditor mengevaluasi risiko, mendeteksi tren, dan mengidentifikasi transaksi mencurigakan. Dukungan dari teknologi seperti kecerdasan buatan (AI) dan cloud computing juga memperkuat akurasi dan efisiensi proses audit (PwC, 2020; Kend & Nguyen, 2020).

Lebih lanjut, (Brown-Liburd & Vasarhelyi, 2015) menegaskan bahwa teknologi mendorong peningkatan akurasi dan deteksi kecurangan, sementara (Zhang et al., 2015) menyebutkan bahwa AI dan machine learning dapat mengenali pola-pola tidak wajar yang luput dari audit manual. Dengan demikian, pemanfaatan teknologi informasi secara optimal dapat secara signifikan meningkatkan kualitas audit dari berbagai aspek.

4.3.2. Pengaruh Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit

Hasil penelitian dengan analisis SEM-PLS menggunakan perangkat lunak SmartPLS menunjukkan bahwa Etika Auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Audit. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien jalur sebesar 0,842, nilai t-statistik 13,093 ($> 1,96$), dan nilai $p < 0,001$. Artinya, semakin tinggi tingkat etika auditor, maka semakin baik pula kualitas audit yang dihasilkan.

Etika auditor merupakan landasan moral dan profesional dalam pelaksanaan audit. (Boynton, 2016) menyatakan bahwa prinsip etika mencakup integritas, objektivitas, kompetensi profesional, dan kerahasiaan. Nilai-nilai tersebut

menjamin bahwa auditor bekerja secara independen, akuntabel, dan dapat dipercaya.

(Alvin A. Arens, 2014) menyebutkan bahwa etika menjaga netralitas auditor terhadap tekanan dari pihak eksternal. (Duska et al., 2011) menekankan bahwa integritas adalah dasar dari kepercayaan publik, sementara IFAC menekankan bahwa objektivitas melindungi auditor dari konflik kepentingan. (Messier et al., 2014) dan Kode Etik (IESBA, 2018) juga menyoroti pentingnya kompetensi profesional dan kerahasiaan sebagai aspek penting dalam menjaga kualitas audit.

Kualitas audit tergantung pada probabilitas auditor dalam mendeteksi dan melaporkan salah saji material. Auditor yang beretika cenderung menjalankan fungsi tersebut dengan baik, sehingga meningkatkan akuntabilitas dan kepercayaan publik terhadap laporan keuangan yang diaudit.

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Teknologi Informasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kualitas Audit. Penerapan teknologi yang tepat tidak hanya meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses audit, tetapi juga meningkatkan akurasi dan transparansi.
2. Etika auditor memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit, penerapan prinsip-prinsip etika seperti integritas, objektivitas, dan kompetensi profesional sangat penting dalam meningkatkan kredibilitas dan kepercayaan publik terhadap laporan audit.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Perusahaan perlu berinvestasi dalam pelatihan dan pengembangan keterampilan auditor untuk memaksimalkan penggunaan teknologi informasi dalam praktik audit disamping auditor harus mengembangkan kebijakan keamanan data yang kuat untuk melindungi informasi sensitif yang diakses dan dikelola selama proses audit.
2. Lembaga pendidikan dan organisasi profesi harus terus mengedukasi auditor mengenai pentingnya etika dalam praktik audit, termasuk memberikan

pelatihan yang berfokus pada nilai-nilai etika disamping itu perusahaan audit perlu menerapkan kebijakan yang ketat mengenai etika dan integritas, serta melakukan pengawasan yang lebih ketat terhadap perilaku auditor untuk memastikan bahwa standar etika dipatuhi secara konsisten.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah diusahakan dan dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun demikian masih memiliki keterbatasan yaitu:

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja dalam penelitian ini hanya terdiri dari 2 variabel eksogen, yaitu Teknologi Informasi dan Etika Auditor dan Variabel endogen yaitu Kualitas Audit sedangkan masih banyak faktor lain yang mempengaruhi Kualitas Audit seperti audit tenur, Besar KAP dan sebagainya.
2. Teknik pengolahan data dalam penelitian ini hanya menggunakan program software Smart PLS, dimana masih ada program software yang lainnya, yang digunakan untuk pengolahan data.
3. Adanya keterbatasan penelitian dengan menggunakan data Kuisioner karena dikhawatirkan responden tidak benar-benar menjawab pernyataan dengan sungguh-sungguh dengan keadaan yang sebenarnya

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, W., & Jogiyanto, J. (2015a). *Partial Least Square (PLS) Alternatif. Structural Equation Modeling (SEM) dalam Penelitian Bisnis*. Penerbit ANDI.
- Abdillah, W., & Jogiyanto, J. (2015b). *Partial Least Square (PLS) Alternatif. Structural Equation Modeling (SEM) dalam Penelitian Bisnis*. Penerbit ANDI.
- Afdhalastin, A. D., & Afri Yuyetta, E. N. (2021). ANALISIS PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN TERKONSENTRASI, KOMPLEKSITAS, PROFITABILITAS, DAN RISIKO PERUSAHAAN TERHADAP AUDITFEE. *DIPONEGORO JOURNAL OF ACCOUNTING*, 10 No.4, 1–15.
- Afifah Rahmadini, & Zulkarnain Zulkarnain. (2023). Pengaruh Kemajuan Teknologi Informasi Terhadap Perkembangan Akuntansi. *Anggaran : Jurnal Publikasi Ekonomi Dan Akuntansi*, 1(4), 20–27.
<https://doi.org/10.61132/anggaran.v1i4.233>
- Alvin A. Arens, R. J. E. M. S. B. (2014). *Auditing and Assurance Services: An Integrated Approach* (R. J. E. M. S. B. Alvin A. Arens, Ed.). Pearson Education.
- Ayem, S. (2024). *Faktor yang Memengaruhi Kualitas Audit di Indonesia (Tinjauan Literature Sistematis)*. 7 (1).
- Beritasumut. (n.d.). (2013, May 30). *Kepala KAP Hasnil M. Yasin & Rekan Diadili*. <https://www.beritasumut.com/Detail/Hukum---Kriminal/Kepala-KAP-Hasnil-M-Yasin---Rekan-Diadili>
<https://www.beritasumut.com/detail/Hukum---Kriminal/Kepala-KAP-Hasnil-M-Yasin---Rekan-Diadili>
- Boynton, W. C. , J. R. N. , & K. W. G. (2016). *Modern Auditing: A Global Perspective* (W. C. , J. R. N. , Boynton & W. G. Kell, Eds.; 10th ed.). Wiley.
- Brown-Liburd, H., & Vasarhelyi, M. A. (2015). Big Data and Audit Evidence. *Journal of Emerging Technologies in Accounting*, 12(1), 1–16.
<https://doi.org/10.2308/jeta-10468>
- Budianto, A., & Firmansyah, D. A. (2025). Bagaimana Teknologi Informasi Memoderasi Pengaruh Kompetensi Auditor dan Tekanan Waktu Terhadap Kualitas Audit. *Riset & Jurnal Akuntansi*, 9 No.1, 313–325.
<https://doi.org/10.33395/owner.v9i1.2419>

- Cao, M., Chychyla, R., & Stewart, T. (2015). Big Data Analytics in Financial Statement Audits. *Accounting Horizons*, 29(2), 423–429.
<https://doi.org/10.2308/acch-51068>
- Carina Serly Saputri, & Zulkarnain Zulkarnain. (2023). Dampak Teknologi Informasi Mengenai Proses Audit: Teknologi Informasi. *Jurnal Teknik Mesin, Industri, Elektro Dan Informatika*, 3(1), 25–38.
<https://doi.org/10.55606/jtmei.v3i1.3206>
- Dahrani, D., Saragih, F., & Ritonga, P. (2022). Model Pengelolaan Keuangan Berbasis Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan : Studi pada UMKM di Kota Binjai. *Owner*, 6(2), 1509–1518.
<https://doi.org/10.33395/owner.v6i2.778>
- Davis, F. D. (1989). Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology. *MIS Quarterly*, 13(3), 319.
<https://doi.org/10.2307/249008>
- Davis, F. D., Bagozzi, R. P., & Warshaw, P. R. (1989). User Acceptance of Computer Technology: A Comparison of Two Theoretical Models. *Management Science*, 35(8), 982–1003.
<https://doi.org/10.1287/mnsc.35.8.982>
- DeAngelo, L. E. (1981a). Auditor size and audit quality. *Journal of Accounting and Economics*, 3(3), 183–199. [https://doi.org/10.1016/0165-4101\(81\)90002-1](https://doi.org/10.1016/0165-4101(81)90002-1)
- DeAngelo, L. E. (1981b). Auditor size and audit quality. *Journal of Accounting and Economics*, 3(3), 183–199. [https://doi.org/10.1016/0165-4101\(81\)90002-1](https://doi.org/10.1016/0165-4101(81)90002-1)
- DetikFinance.com. (2018, June 28). *Kisruh laporan keuangan Garuda Indonesia: Ditolak komisaris hingga terbukti cacat.* . <https://Finance.Detik.Com/Bursa-Dan-Valas/d-4603814/Kisruh-Laporan-Kuangan-Garuda-Ditolak-Komisaris-Hingga-Terbukti-Cacat>
- Dewi Muyasaroh Wulandari, I. C. U. K. K. K. N. (2023). *Mufakat* (Vol. 2, Issue 7). <http://jurnal.anfa.co.id/index.php/mufakat>
- Elizar Sinambela, K. R. A. P. (2016). ANALISIS KINERJA ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH PADA PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA UTARA. *Jurnal Riset Akuntansi & Bisnis* , 16(2).
- Farah Ashma Nadiyah, Balqis Maharani, & Dien Noviany Rahmatika. (2024). Pengaruh Audit Teknologi Infomasi Terhadap Kualitas Audit. *Ekonomi*

- Keuangan Syariah Dan Akuntansi Pajak*, 1(3), 236–253.
<https://doi.org/10.61132/eksap.v1i3.278>
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gita Giyatria & Rahmaita. (2024). Pengaruh Kompetensi, Independensi, Objektivitas, Akuntabilitas Dan Integritas Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi (Studi empiris KAP Gafar Salim). *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 01 No.4, 1060–1069.
- Hair Jr, J. F., Sarstedt, M., Ringle, C. M., & Gudergan, S. P. (2017). *Advanced Issues In Partial Least Squares Structural Equation Modeling*. Sage Publications.
- Hanum, Z. (2019). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Desa Pantai Labu Pekan Kabupaten Deli Serdang. *LIABILITIES (JURNAL PENDIDIKAN AKUNTANSI)*, 2(3), 237–242.
<https://doi.org/10.30596/liabilities.v2i3.3990>
- Henny Zurika Lubis, S. E. , M. Si. (2014). *Akuntansi Keuangan Menengah 1*.
- Hu, H., Sun, T., Vasarhelyi, M. A., & Zhang, M. (2024). Measuring Audit Quality with Surprise Scores: Evidence from China and the U.S. *Journal of Information Systems*, 38(2), 51–78. <https://doi.org/10.2308/ISYS-2023-027>
- Jensen, M. C., Meckling, W. H., Benston, G., Canes, M., Henderson, D., Leffler, K., Long, J., Smith, C., Thompson, R., Watts, R., & Zimmerman, J. (1976). Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. In *Journal of Financial Economics* (Issue 4). Harvard University Press. <http://hupress.harvard.edu/catalog/JENTHF.html>
- Judijanto, L., Ady Bakri, A., Siagian, A. O., Gunawan Putri, A., & Semarang, P. N. (n.d.). *THE INFLUENCE OF THE USE OF AUDIT TECHNOLOGY AND AUDITOR COMPETENCY ON AUDIT QUALITY IN PUBLIC ACCOUNTING FIRMS PENGARUH PENGGUNAAN TEKNOLOGI AUDIT DAN KOMPETENSI AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK*.
- Judijanto, L., Yulia Siska, E., Sudarmanto, E., & Maulina, E. (2024). Analisis Pengaruh Independensi Auditor, Kualitas Audit, dan Transparansi Informasi terhadap Kepatuhan Pelaporan Keuangan Perusahaan Asuransi. In *Jurnal Akuntansi dan Keuangan West Science* (Vol. 3, Issue 01).
- Juliandi, A., Irfan, I., & Manurung, S. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis Konsep dan Aplikasi*. UMSU Press.

- Juliandi, A., Irfan, I., Manurung, S., & Sastriawan, B. (2016). *Mengolah Data Penelitian Bisnis Dengan SPSS*. UMSU Press.
- Kemarayanthi, D. M., & Ramantha, I. W. (2023). Independensi, Etika Profesi, Integritas dan Kinerja Auditor KAP di Bali. *E-Jurnal Akuntansi*, 33(2), 440. <https://doi.org/10.24843/eja.2023.v33.i02.p11>
- Kend, M., & Nguyen, L. A. (2020). Big Data Analytics and Other Emerging Technologies: The Impact on the Australian Audit and Assurance Profession. *Australian Accounting Review*, 30(4), 269–282. <https://doi.org/10.1111/auar.12305>
- Kiki, *, Sari, L., Lindah, K., Fakultas Ekonomi, S., Bisnis, D., Wijaya, U., Surabaya, P., Tiara, V., Pramono, A., Ekonomi, F., & Iswoyo, A. (2024). *Kualitas Hasil Audit di Kantor Akuntan Publik Surabaya ditinjau dari Kompetensi, Independensi dan Objektivitas Auditor*. 2(3), 126–134. <https://doi.org/10.61722/jiem.v2i3.1098>
- Kompas.com. (2020, January 15). *Jejak Hitam PT Hanson International, Manipulasi Laporan Keuangan 2016*. <https://money.kompas.com/komentar/2020/01/15/160600526/Jejak-Hitam-Pt-Hanson-International-Manipulasi-Laporan-Keuangan-2016>. <https://money.kompas.com/komentar/2020/01/15/160600526/jejak-hitam-pt-hanson-international-manipulasi-laporan-keuangan-2016>
- Kontan.co.id. (2018, August 30). *Kasus SNP Finance: Sri Mulyani Resmi Jatuhkan Sanksi ke Deloitte Indonesia*. <https://keuangan.kontan.co.id/news/Kasus-Snp-Finance-Sri-Mulyani-Resmi-Jatuhkan-Sanksi-Ke-Deloitte-Indonesia>. <https://keuangan.kontan.co.id/news/kasus-snp-finance-sri-mulyani-resmi-jatuhkan-sanksi-ke-deloitte-indonesia>
- Laudon, K. C. ., & Laudon, J. P. . (2014). *Management information systems : managing the digital firm*. Pearson Education.
- Lestari, D., Ruf Sya', M. ', Nuraini, F., & Surabaya, U. M. (2021). PENGARUH KOMPETENSI, ETIKA, INDEPENDENSI, TEKANAN ANGGARAN WAKTU DAN FEE AUDIT TERHADAP KUALITAS AUDIT. *Jurnal Sustainable*, 01(2). <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/sustainable/index>
- Mukoffi, A., Perawati, Y. C., & Wibisono, S. H. (2021). PENGARUH INDEPENDENSI DAN PROFESIONALISME AUDITOR TERHADAP KINERJA AUDITOR GUNA MEMPERTAHANKAN KUALITAS AUDIT. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi*, 9(2), 151–158.

- Novianti Indah Putri, Ismirani Fudsyi, M., Komalasari, R., & Munawar, Z. (2021). PERAN TEKNOLOGI INFORMASI PADA PERUBAHAN ORGANISASI DAN FUNGSI AKUNTANSI MANAJEMEN. *JRAK (Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis)*, 7(2), 47–58. <https://doi.org/10.38204/jrak.v7i2.625>
- Othman, R. , & Ameer, R. (2023). Audit Quality: Principles and Indicators. *International Journal of Accounting and Financial Reporting*, 13 (1)(2), 45–60.
- Ramadhan Jazadi, F. (2023). *IMPLEMENTASI ETIKA PROFESI DAN LOCUS OF CONTROL TERHADAP KINERJA AUDITOR*. <http://journal.unmasmataram.ac.id/index.php/GARA>
- Rifzita Vinda, A., Ulum, I., & Hidayat Anwar, A. S. (2015). *KUALITAS AUDIT: SEBUAH META ANALISIS*. 5(1), 731–740.
- Ritonga, P. (2024). TRANSPARANSI DAN AKUNTABILITAS: PERAN AUDIT DALAM MENINGKATKAN KEPERCAYAAN STAKEHOLDER. *Equilibrium*, 13. No.2, 323–336.
- Rizka Khoirotun Nisaa, Salsabila Maulidya Supriadi Bahrim, & Irda Agustin Kustiwi. (2024). Teknologi Digital Dan Transformasi Internal Audit Terhadap Perlakuan Laporan Keuangan : Studi Literatur. *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi*, 2(2), 263–277. <https://doi.org/10.55606/jumia.v2i2.2596>
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2015). *Accounting Information Systems* (M. B. Romney & P. J. Steinbart, Eds.; 13th ed.). Pearson Education.
- Rustandi, B., & Zaenal Mutaqien, T. (2018). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI AUDIT JUDGMENT. *SIKAP*, 3(1), 37–48. <http://jurnal.usbypkp.ac.id/index.php/sikap>
- Safi', A., Hamidah, A., Hindun, ;, Tuti, D., Khoiriawati, ; Novi, Sayyid, U., & Tulungagung, A. R. (2023). ANALISIS PENGARUH PROFESIONALISME DAN AKUNTABILITAS AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDITOR. *Neraca Manajemen, Ekonomi*, 2. <https://doi.org/10.8734/mnmae.v1i2.359>
- Situmorang, H., & Sudjiman, L. S. (2022). Pengaruh Etika Auditor dan Independensi Terhadap Kinerja Auditor di Kantor Akuntan Publik Jakarta. In *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen* (Vol. 4, Issue 2). <https://jurnal.universitaspotrabangsa.ac.id/index.php/jimmba/index>
- Siwi Faryantri, A., Malikhah, A., Aminah Anwar, S., Studi Akuntansi, P., Ekonomi dan Bisnis, F., & Islam Malang, U. (2023). Pengaruh Kompetensi, Etika Auditor dan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada KAP Kota Malang). In *e_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi* (Vol. 12). <http://jim.unisma.ac.id/index.php/jra>,

- Sonia, G. (2022). *PENGARUH ETIKA PROFESI, MOTIVASI DAN INDEPENDENSI AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK KOTA BATAM*.
- Supriyanto, S., Pina, P., Christian, C., & Silvana, V. (2022a). MENGANALISIS INDIKATOR KUALITAS AUDIT PADA PERUSAHAAN AUDIT DI INDONESIA. *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 2(1), 199–210.
<https://doi.org/10.54443/sibatik.v2i1.520>
- Supriyanto, S., Pina, P., Christian, C., & Silvana, V. (2022b). MENGANALISIS INDIKATOR KUALITAS AUDIT PADA PERUSAHAAN AUDIT DI INDONESIA. *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 2(1), 199–210.
<https://doi.org/10.54443/sibatik.v2i1.520>
- Supriyanto, S., Pina, P., Christian, C., & Silvana, V. (2022c). MENGANALISIS INDIKATOR KUALITAS AUDIT PADA PERUSAHAAN AUDIT DI INDONESIA. *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 2(1), 199–210.
<https://doi.org/10.54443/sibatik.v2i1.520>
- Wulandhari, D. A., Kuntadi, C., & Pramukty, R. (2023). LITERATURE REVIEW: PENGARUH INTEGRITAS, OBYEKTIVITAS DAN ETIKA AUDITOR TERHADAP KUALITAS HASIL AUDIT INTERNAL. *JURNAL ECONOMINA*, 2(6), 1258–1268.
<https://doi.org/10.55681/economina.v2i6.595>
- Yigitbasioglu, O., Green, P., & Cheung, M.-Y. D. (2023). Digital transformation and accountants as advisors. *Accounting, Auditing & Accountability Journal*, 36(1), 209–237. <https://doi.org/10.1108/AAAJ-02-2019-3894>
- Zebua, Y. S., Ndraha, A. B., Zalukhu, Y., & Mendrofa, Y. (2023). ANALISIS PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI TASPEN KEPADA PESERTA DI KANTOR PT. TASPEN (PERSERO) KANTOR CABANG KEPULAUAN NIAS. *JURNAL ILMIAH MANAJEMEN BISNIS DAN INOVASI*, 10 (3)(2), 2543–2557.
- Zhang, J., Yang, X., & Appelbaum, D. (2015). Toward Effective Big Data Analysis in Continuous Auditing. *Accounting Horizons*, 29(2), 469–476.
<https://doi.org/10.2308/acch-51070>

LAMPIRAN

KUISIONER PENELITIAN

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,

Salam sejahtera,

Perkenalkan, saya Syagitha, mahasiswi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, jurusan Akuntansi. Saat ini, saya sedang melakukan penelitian sebagai bagian dari penyusunan tugas akhir dengan judul: **“Pengaruh Teknologi Informasi dan Etika Auditor terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik.”**

Sehubungan dengan penelitian ini, saya dengan hormat memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk meluangkan waktu dalam mengisi kuesioner ini.

☒ Jawaban yang diberikan akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk keperluan akademik.

☒ Mohon Bapak/Ibu membaca setiap pernyataan dengan saksama sebelum mengisi.

☒ Pilihlah jawaban yang paling sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu dengan memberikan tanda checklist (✓) pada kolom yang tersedia.

Pilihan Jawaban:

1. STS : Sangat Tidak Setuju
2. TS : Tidak Setuju
3. N : Netral
4. S : Setuju
5. SS : Sangat Setuju

Terima kasih atas waktu dan partisipasi dari Bapak/Ibu.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

I. Identitas Responden

Nama Responden : _____

Jenis Kelamin : ☐ Laki-laki ☐ Perempuan

Usia : ☐ 21–30 Tahun ☐ 31–40 Tahun ☐ 41–50 Tahun ☐ > 50 Tahun

Masa Kerja : ☐ 1–5 Tahun ☐ 5–10 Tahun ☐ 10–15 Tahun ☐ 15–20 Tahun

A. Variabel (X₁) Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Audit

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1	Penggunaan teknologi dalam audit meningkatkan efisiensi proses pemeriksaan.	☐	☐	☐	☐	☐
2	Software audit seperti ACL atau IDEA mempermudah analisis data audit.	☐	☐	☐	☐	☐
3	Sistem keamanan informasi di KAP memastikan keandalan data dalam proses audit.	☐	☐	☐	☐	☐
4	Penggunaan e-Audit membantu auditor dalam mendeteksi risiko secara lebih akurat.	☐	☐	☐	☐	☐
5	Integrasi teknologi dalam audit meningkatkan transparansi dan kualitas pelaporan.	☐	☐	☐	☐	☐
6	Saya merasa telah mendapatkan pelatihan yang memadai dalam penggunaan teknologi audit.	☐	☐	☐	☐	☐

(Sumber: Rahayu, 2020; Arethusa et al., 2022)

B. Variabel (X₂) Etika Auditor

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1	Saya selalu mematuhi kode etik profesi dalam menjalankan audit.	☐	☐	☐	☐	☐
2	Independensi auditor sangat penting dalam menjaga objektivitas hasil audit.	☐	☐	☐	☐	☐
3	Saya selalu menghindari menerima kompensasi tambahan yang dapat mempengaruhi independensi audit.	☐	☐	☐	☐	☐
4	Saya selalu mengutamakan kepentingan publik dalam melaksanakan audit.	☐	☐	☐	☐	☐

5	Saya melaporkan setiap indikasi kecurangan yang ditemukan dalam audit.	☐	☐	☐	☐	☐
6	Saya menolak tekanan dari klien yang dapat mempengaruhi hasil audit.	☐	☐	☐	☐	☐

(Sumber: Putri, 2020; Nariswari & Haryati, 2021)

C. Variabel (Y) Kualitas Audit

No	Pernyataan	STS	TS	N	S/SS	S/SS
1	Audit yang saya lakukan selalu sesuai dengan standar profesional yang berlaku.	☐	☐	☐	☐	☐
2	Saya memastikan bahwa bukti audit yang saya kumpulkan cukup dan relevan.	☐	☐	☐	☐	☐
3	Laporan audit yang dihasilkan memberikan informasi yang akurat dan dapat diandalkan.	☐	☐	☐	☐	☐
4	Saya mengikuti prosedur audit yang telah ditetapkan dalam setiap tahapan audit.	☐	☐	☐	☐	☐
5	Saya merasa bahwa kualitas audit yang saya lakukan sesuai dengan ekspektasi regulator dan klien.	☐	☐	☐	☐	☐
6	Saya merasa siap menghadapi tantangan baru dalam meningkatkan kualitas audit.	☐	☐	☐	☐	☐

(Sumber: Fauzizah, 2020; Nariswari & Haryati, 2021)

Terima kasih atas waktu dan partisipasi Bapak/Ibu dalam penelitian ini. Jawaban yang diberikan sangat berarti dalam mendukung pengembangan studi ini. Semoga kontribusi Bapak/Ibu membawa manfaat bagi penelitian ini dan dunia akademik.

No	JK	Usia	Masa Kerja	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6
1	L	31-40	6-10	5	4	4	4	5	4
2	P	41-50	11-15	5	4	4	5	4	4
3	L	21-30	1-5	4	4	3	4	4	4
4	P	>50	16-20	5	5	4	4	4	4
5	L	41-50	11-15	4	4	4	4	4	5
6	P	31-40	6-10	4	5	4	4	4	4
7	P	21-30	1-5	4	4	3	4	4	4
8	L	>50	16-20	5	5	5	4	5	4
9	P	41-50	11-15	4	4	4	4	4	4
10	L	31-40	6-10	4	4	4	5	4	4
11	P	21-30	1-5	4	4	4	4	4	4
12	P	41-50	11-15	5	4	4	5	4	4
13	L	31-40	6-10	4	5	4	4	4	4
14	P	>50	15-20	5	5	4	4	4	4
15	P	41-50	11-15	4	4	4	4	4	5
16	L	21-30	1-5	4	4	3	4	4	4
17	P	31-40	6-10	4	5	4	4	4	4
18	P	41-50	11-15	5	4	4	5	4	4
19	L	>50	16-20	5	5	5	4	5	4
20	P	31-40	6-10	4	4	4	5	4	4
21	P	41-50	11-15	4	4	4	4	4	5
22	L	31-40	6-10	4	5	4	4	4	4
23	P	21-30	1-5	4	4	3	4	4	4
24	L	>50	16-20	5	5	4	4	4	4
25	P	41-50	11-15	5	4	4	5	4	4
26	L	31-40	6-10	5	4	4	4	5	4
27	P	41-50	11-15	4	4	4	4	4	4
28	P	31-40	6-10	4	4	4	5	4	4
29	L	21-30	1-5	4	4	3	4	4	4
30	P	41-50	11-15	4	4	4	4	4	5
31	L	>50	16-20	5	5	5	4	5	4
32	P	31-40	6-10	4	5	4	4	4	4
33	P	21-30	1-5	4	4	3	4	4	4
34	L	41-50	11-15	5	4	4	5	4	4
35	P	>50	15-20	5	5	4	4	4	4
36	L	41-50	11-15	4	4	4	4	4	5
37	P	31-40	6-10	5	4	4	4	5	4
38	L	21-30	1-5	4	4	3	4	4	4
39	P	41-50	11-15	4	4	4	5	4	4
40	L	>50	16-20	5	5	4	4	4	4
41	P	41-50	11-15	4	4	4	4	4	5
42	L	>50	16-20	5	4	4	4	5	4
43	P	31-40	6-10	4	4	4	5	4	4
44	L	41-50	11-15	5	4	4	4	4	4
45	P	>50	11-15	5	5	4	4	4	4
46	P	31-40	6-10	4	4	4	4	4	4
47	L	41-50	6-10	4	4	4	4	4	4
48	P	41-50	11-15	4	5	4	4	4	4

49	L	>50	16-20	5	5	4	4	4	4
50	P	41-50	11-15	4	4	4	5	4	4
51	L	21-30	1-5	4	4	3	4	4	4
52	P	41-50	11-15	4	4	4	4	4	4
53	P	31-40	6-10	5	4	4	4	5	4
54	L	41-50	11-15	5	4	4	5	4	4
55	P	>50	15-20	5	5	4	4	4	4
56	L	31-40	6-10	4	4	4	4	4	4
57	P	41-50	11-15	5	4	4	4	5	4
58	L	21-30	1-5	4	4	3	4	4	4
59	P	31-40	6-10	4	4	4	5	4	4
60	L	>50	16-20	5	5	4	4	4	4
61	P	41-50	11-15	4	4	4	4	5	4
62	L	31-40	6-10	5	4	4	5	4	4
63	P	>50	16-20	5	5	4	4	5	4
64	L	21-30	1-5	4	4	3	4	4	4
65	P	41-50	11-15	4	5	4	4	4	4
66	L	31-40	6-10	4	4	4	4	4	5
67	P	21-30	1-5	4	4	3	4	4	4
68	L	>50	16-20	5	5	5	4	5	4
69	P	41-50	11-15	5	4	4	4	5	4
70	L	31-40	6-10	4	4	4	5	4	4

5	4	4	4	5	4	5	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	3	4	4	4	4	4	4	4	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	5	4	4	4	4	5	4	4	4
5	4	5	5	4	4	5	5	4	4
5	4	4	4	5	4	5	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	5	4	4	4	4	4	5	4	4
4	4	4	4	3	4	4	4	4	3
4	5	4	4	4	4	5	4	4	4
5	4	4	4	5	4	5	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	5	4	4
5	4	4	4	4	4	5	4	4	4
5	5	4	4	5	4	5	5	4	4
4	4	3	4	4	4	4	4	4	3
4	5	4	4	4	4	5	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	3	4	4	4	4	4	4	4	3
5	5	5	5	5	4	5	5	4	5
4	4	5	4	4	4	5	5	4	4
4	4	4	4	4	4	5	4	4	4

Y1.5	Y1.6
4	5
5	4
4	5
5	5
4	5
4	4
4	4
4	5
4	5
4	4
4	4
4	5
4	4
5	5
4	5
4	4
4	4
5	4
4	5
4	4
4	5
4	4
4	4
5	5
5	4
4	5
4	5
4	4
4	5
4	5
4	5
4	4
5	5
4	4
5	5
4	5
4	4
4	5
4	4
4	5
4	4
4	4

4	5
4	4
4	4
4	5
4	5
5	4
4	5
4	4
4	5
4	5
4	4
4	5
5	4
4	5
5	5
4	4
4	4
4	5
4	4
5	5
5	4
4	5



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: 162/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/29/09/2024

Nama Mahasiswa : Syagitha
NPM : 2105170010
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Pemeriksaan
Tanggal Pengajuan Judul : 29/09/2024
Nama Dosen pembimbing¹⁾ : Henny Zurika Lubis, S.E., M.Si (15 Oktober 2024)

Judul Disetujui²⁾

Pengaruh Teknologi Informasi dan Etika Auditor
terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik (KAP)
di Kota Medan

Disahkan oleh:
Ketua Program Studi Akuntansi

(Asses. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E.,
M.Si)

Medan, 10 Desember 2024

Dosen Pembimbing

(Henny Zurika Lubis, S.E., M.Si)

Keterangan:

*1) Ditisi oleh Pimpinan Program Studi

**1) Ditisi oleh Dosen Pembimbing

setelah disahkan oleh Prodi dan Dosen Pembimbing, scan foto dan uploadlah temburan ke-2 ini pada form online "Upload pengesahan Judul Skripsi"



PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan,

20

Kepada Yth.
Bapak Dekan
Fakultas Ekonomi
Univ. Muhammadiyah Sumatera Utara

Assalammu'alaikum Wr.Wb

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : SYAGITHA

NPM : 2105170010

Tempat/Tgl Lahir : MEDAN, 06 MARET 2003

Program Studi : Akuntansi

Alamat Mahasisw : JL. BUNGA KENANGA, KOMPLEK
KENANGA GARDEN NO Bb

Tempat Penelitian: KANTOR AKUNTAN PUBLIK

Alamat Penelitian : JL. GUNUNG KRAKATAU

Memohon kepada Bapak untuk pembuatan izin penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.

Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain :

1. Kwitansi SPP tahap berjalan

Demikian permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Diketahui :
 Ketua jurusan / Sekretaris

(Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, SE, M.Si)

Wassalam
 Pemohon

Syagitha

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

UMSU



Dr. H. Haniyuri, M.Pd.

NIDN : 0109086502





UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Sila kunjungi portal web agar diketahui
alamat dan terjemah

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 69/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [umsu.medan](#) [umsu.medan](#) [umsu.medan](#) [umsu.medan](#)

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / TUGAS AKHIR MAHASISWA**

NOMOR : 3271/TGS/II.3-AU/UMSU-05/F/2024

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan
Persetujuan permohonan judul penelitian Tugas Akhir dari Ketua / Sekretaris :
Program Studi : Akuntansi
Pada Tanggal : 10 Desember 2024

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa :

Nama : Syagitha
N P M : 2105170010
Semester : VII (Tujuh)
Program Studi : Akuntansi
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Teknologi Informasi dan Etika Auditor terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Medan

Dosen Pembimbing : Henny Zurika Lubis, S.E., M.Si

Dengan demikian di izinkan menulis Tugas Akhir dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Tugas Akhir Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Tugas Akhir harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Tugas Akhir
3. **Tugas Akhir dinyatakan " BATAL "** bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : **16 Desember 2025**
4. Revisi Judul

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 15 Jumadil Awwal 1446 H
16 Desember 2024 M



Tembusan :
1. Pertiagal

Dekan

Dr. H. Hanny Zurika Lubis, S.E., MM., M.Si., CMA
NIDN : 0109086502



**FACHRUDIN & MAHYUDDIN****Registered Public Accountants**

Izin Usaha : No. KEP.373 / KM. 17/2000

Sejak Tahun 1980

Medan, 07 Januari 2025

No. : 005/SK/KAP-FM/I/2025
Hal : **Surat Izin Riset**

Kepada Yth :
Dekan
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
di
Tempat

Dengan hormat,

Berdasarkan surat yang kami terima dengan Nomor : 3271/II.3-AU/UMSU-05/F/2024 tanggal 16 Desember 2024 perihal Mohon Izin Riset, maka dengan ini kami sampaikan yang tersebut dibawah ini :

Nama : Syagitha
NIM : 2105170010
Judul Skripsi : Pengaruh Teknologi Informasi dan Etika Auditor terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Medan.

Diberikan izin melakukan riset dengan cara menyebarkan kuesioner di Kantor Akuntan Publik Fachrudin & Mahyuddin Medan untuk memenuhi kebutuhan penyelesaian tugas mahasiswa.

Demikian surat ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,

Kantor Akuntan Publik
FACHRUDIN & MAHYUDDIN


FACHRUDIN & MAHYUDDIN
Registered Public Accountants

FERDI



FACHRUDIN & MAHYUDDIN
Registered Public Accountants

Izin Usaha : No. KEP.373 / KM. 17.2000
Sejak Tahun 1980

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

No. : 00061/2.0434/AU.2/05/0798-4/1/IV/2025

**Kepada Yth,
Direksi dan Komisaris
PT. CENTRADIST PARTSINDO UTAMA**

Opini

Kami telah mengaudit Laporan Keuangan **PT. CENTRADIST PARTSINDO UTAMA (Perusahaan)**, yang terdiri Dari Neraca tanggal 31 Desember 2024, Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Ekuitas serta Laporan Arus Kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas Laporan Keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Basis Untuk Opini Wajar dengan Pengecualian

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 21, Perusahaan belum menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik Bab 23 mengenai Imbalan Kerja.

Menurut opini kami, kecuali untuk dampak hal yang dijelaskan dalam paragraf basis Opini Wajar Dengan Pengecualian, Laporan Keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, Posisi Keuangan **PT. CENTRADIST PARTSINDO UTAMA** tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Tanggung jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar Laporan Keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan Laporan Keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Muehtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL PROGRAM STUDI AKUNTANSI

Pada hari ini *Senin, 24 Februari 2025* telah diselenggarakan seminar Proposal Program Studi Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama : Syagitha
NPM. : 2105170010
Tempat / Tgl.Lahir : Medan, 06 Maret 2003
Alamat Rumah : Jl. Bunga Kenanga, Komplek Kenanga Garden Blok B No 6
Judul Proposal : Pengaruh Teknologi Informasi dan Etika Auditor terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan

Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
Judul	
Bab I	latar belakang masalah, data di parti ada
Bab II	lewi dipersempikan, konseptual hipotesis
Bab III	metode penelitian
Lainnya	Asistematika penulisan secara buku pedoman atau 7 jurnal dosen Aket UMSU
Kesimpulan	☐ Lulus ☐ Tidak Lulus

Medan, 24 Februari 2025

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Harahap, S.E., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, S.E., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

Henny Zurika Lubis, S.E., M.Si

Pembimbing

Elizar Sinambela, S.E., M.Si



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar Proposal Program Studi Akuntansi yang diselenggarakan pada hari *Senin, 24 Februari 2025* menerangkan bahwa:

Nama : Syagitha
NPM : 2105170010
Tempat / Tgl.Lahir : Medan, 06 Maret 2003
Alamat Rumah : Jl. Bunga Kenanga, Komplek Kenanga Garden Blok B No 6
Judul Proposal : Pengaruh Teknologi Informasi dan Etika Auditor terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Skripsi / Jurnal Ilmiah dengan pembimbing : *Henny Zurika Lubis, S.E., M.Si*

Medan, 24 Februari 2025

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, S.E., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

Henny Zurika Lubis, S.E., M.Si

Pembimbing

Elizar Sinambela, S.E., M.Si

Diketahui / Disetujui
a.n.Dekan
Wakil Dekan

Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E., M.Si
NIDN : 0105087601



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT.111/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [umsu.medan](#) [umsu.medan](#) [umsu.medan](#) [umsu.medan](#)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Syagitha
Program Studi : Akuntansi
NPM : 2105170010
Konsentrasi : Akuntansi Pemeriksaan
Nama Dosen Pembimbing : Henny Zurika Lubis, S.E., M.Si
Judul Penelitian : Pengaruh Teknologi Informasi dan Etika Auditor terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik (Kap) Di Kota Medan

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab I	- Latar Belakang Masalah - Identifikasi Masalah - Rumusan Masalah	10/1 '25	
Bab II	- Tambahkan Teori yang mendukung - Kerangka konseptual	11/1 '25	
Bab III	- Definisi operasional - Populasi dan sampel - Teknik Analisis data probabilitas	15/1 '25	
Daftar Pustaka	- Gunakan Mendeley	20/1 '25	
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian	- Kuesioner buatkan sumbernya		
Persetujuan Seminar Proposal	- Ace. dpt dilanjutkan sempro setelah perbaikan	24/1 '25	

Medan, Januari 2025

Pembimbing Skripsi

Diketahui / Disetujui
Ketua Program Studi Akuntansi

Henny Zurika Lubis, S.E., M.Si

Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, S.E., M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 174/SK-BAN-PT/Ak-Pg/PT/2024

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [umsu.medan](https://www.facebook.com/umsu.medan) [umsu.medan](https://www.instagram.com/umsu.medan) [umsu.medan](https://www.youtube.com/channel/UC...) [umsu.medan](https://www.tiktok.com/@umsu.medan)

Nomor : 2335/II.3-AU/UMSU-05/F/2025
 Lamp. :
 Hal : Menyelesaikan Riset

Medan, 05 Shafar 1447 H
 30 Juli 2025 M

Kepada Yth.
 Bapak/ Ibu Pimpinan
 Kantor Akuntan Publik
 Kota Medan
 Di-
 Tempat

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa/i kami akan menyelesaikan studinya, mohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di perusahaan/instansi yang bapak/ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Tugas Akhir pada Bab IV – V*, dan setelah itu mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan surat keterangan telah selesai riset dari perusahaan yang bapak/ibu pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian program studi **Strata Satu (S1)** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Syagitha
 N P M : 2105170010
 Semester : VIII (Delapan)
 Program Studi : Akuntansi
 Judul Tugas Akhir : Pengaruh Teknologi Informasi dan Etika Auditor terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Tembusan :
 1. Pertinggal


 Dekan
Dr. H. Jauhari, SE., MM., M.Si., CMA
 NIDN : 0109086502





FACHRUDIN & MAHYUDDIN

Registered Public Accountants

Izin Usaha : No. KEP.373 / KM. 17/2000

Sejak Tahun 1980

Medan, 06 Agustus 2025

No. : 004/SK/KAP-FM/VIII/2025
 Hal : Surat Keterangan Selesai Penelitian
 Kepada Yth : Dr. H. Januri., SE., MM., M.Si., CMA
 Dekan
 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
 Alamat : Jalan Mukhtar Basri No. 3
 Medan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa/i di bawah ini :

Nama : Syagitha
 NIM : 2105170010
 Jurusan : Akuntansi

Telah menggunakan data-data yang tersedia di Kantor Akuntan Publik Fachrudin & Mahyuddin untuk penyusunan skripsi dengan judul **"Pengaruh Teknologi Informasi dan Etika Auditor terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan."**

Hormat kami,

**Kantor Akuntan Publik
 FACHRUDIN & MAHYUDDIN**

 **FM**
FACHRUDIN & MAHYUDDIN
 Registered Public Accountants

MAHADI

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. DATA PRIBADI

Nama : Syagitha
 NPM : 2105170010
 Tempat dan Tanggal Lahir : Medan, 06 Maret 2003
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Agama : Islam
 Kewarganegaraan : Indonesia
 Anak Ke : 1 dari 2 bersaudara
 Alamat : Jl. Bunga Kenanga, Komplek Kenanga Garden No. B6
 No. Telepon : 087887284280
 Email : friskasyagitha12@gmail.com

2. DATA ORANG TUA

Nama Ayah : Alm. Dedi Kanto Pandapotan Panjaitan
 Pekerjaan : -
 Nama Ibu : Yessi Sabrina Bangun
 Pekerjaan : Wiraswasta
 Alamat : Jl. Bunga Kenanga, Komplek Kenanga Garden No.B6
 No. Telepon : 081933401188
 Email : -

3. DATA PENDIDIKAN FORMAL

Sekolah Dasar : SDS Sutomo 1 Medan
 Sekolah Menengah Tingkat Pertama : SMPS Sutomo 1 Medan
 Sekolah Menengah Atas : SMAS Sutomo 1 Medan
 Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara